

**PENERAPAN METODE HALAQAH PADA
PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI MADRASAH QUR'AN
NURUL ISLAM JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

Qorinul Hoiri

NIM : 204101010081

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2024**

**PENERAPAN METODE HALAQAH PADA
PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI MADRASAH QUR'AN
NURUL ISLAM JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Qorinul Hoiri

NIM : 204101010081

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Disetujui Pembimbing



Dr. Akhsin Ridho, M.Pd.I

NIP. 198303212015031002

**PENERAPAN METODE HALAQAH PADA
PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI MADRASAH QUR'AN
NURUL ISLAM JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

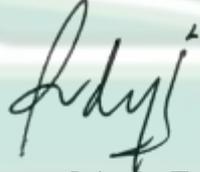
Hari: Selasa

Tanggal: 03 Desember 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



Muhammad Ardy Zaini, M.Pd
NIP. 198612122019031010

Evi Muzaidiyah Bukhori, S.Pd.I, M. Pd
NIP. 19920602202321048

Anggota :

1. **Prof. Dr. H. Mundir, M.Pd** (



2. **Dr. Akhsin Ridho, M.Pd.I** (



Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Akhsin Mu'is, S.Ag, M.Si.

NIP. 197304242000031005

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنشُرُوا فَانشُرُوا
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan (QS. Al-Mujadalah : 11).*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

*Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Tafsirnya* (Bandung: PT Sinergi Pustaka Indonesia, 2012).

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini di persembahkan kepada :

1. Ibu dan Bapak saya, Ibu Salimah dan Ayah Soeharno. Beliau memang tidak sempat menyelesaikan bangku sekolahnya karena ada suatu halangan, namun beliau mampu mendidik penulis, memberikan semangat dan motivasi tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Kakak perempuan penulis dan suami (Sofiatun dan Zainullah), (Nurul Laili dan Taufiq), (Atik Hidayati) yang selalu mendukung dan memberi semangat atas semua proses penulis, Terimakasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini
3. Untuk Kakak laki-laki dan istri (M.Abdurohim dan Lutvi) (M. Nanang Kosim) , terimakasih atas semangat doa dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi yang paling hebat
4. Untuk seluruh guru-guru yang sudah mengajari penulis hingga dapat menyelesaikan program sarjana
5. Untuk Almamater UIN KHAS Jember

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Halaqah dalam Pembelajaran Al-Qur’an di Madrasah Qur’an Nurul Islam Jember” dapat terselesaikan dengan lancar. Penyelesaian skripsi ini dapat dicapai karena dukungan dari berbagai banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

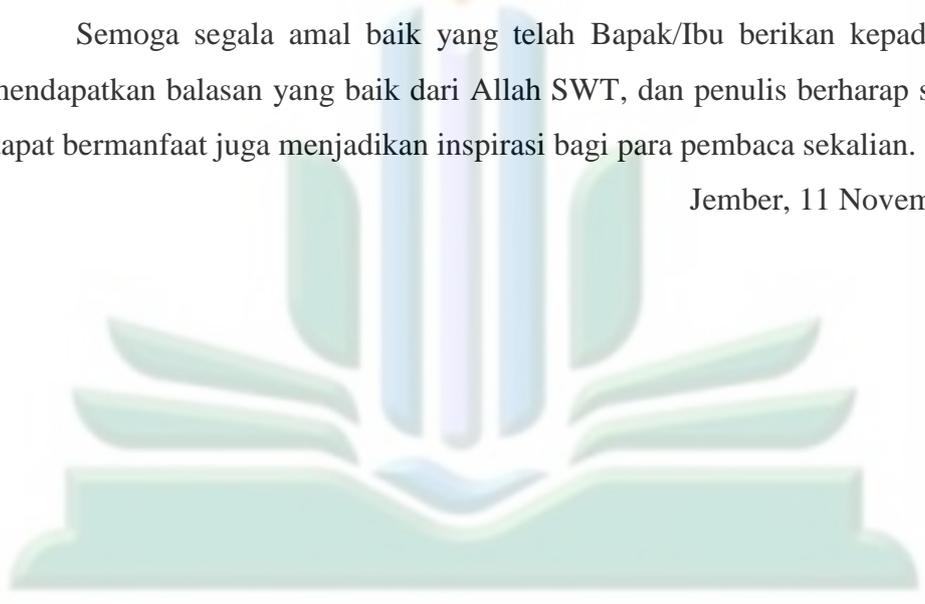
1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M. M., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memfasilitasi semua urusan yang diperlukan peneliti selama menempuh studi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Abd. Muis, S.Ag., M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan dukungan berbagai fasilitas dalam mengikuti pendidikan hingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Bapak Dr. Nuruddin, S.Pd.I., M.Pd. I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan tenaga dan pemikiran untuk kemajuan Pendidikan Sains di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan dukungan selama menempuh studi di program studi Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak Dr, Aksin Ridho, M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan, bimbingan, semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu kepada penulis, sehingga mampu menambah wawasan dan pengetahuan yang berguna di masa yang akan datang.

7. Gus Rahmatullah RijaL S,Sos. selaku Pengasuh Asrama Nuris 3 yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melangsungkan penelitian di lembaga, sekaligus telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.
8. Ust Fikri Wardani Ahmad selaku Kepala Asrama Nuris 3 yang telah meluangkan waktu dan tenaga serta telah berkolaborasi bersama dengan peneliti juga telah memberikan arahan selama proses penelitian berlangsung hingga penyusunan skripsi.

Semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapatkan balasan yang baik dari Allah SWT, dan penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat juga menjadikan inspirasi bagi para pembaca sekalian.

Jember, 11 November 2024

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ABSTRAK

Qorinul Hoiri, 2024 : *Penerapan Metode Halaqah pada Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Qur'an Nurul Islam Jember*

Kata Kunci : Metode Halaqah, Pembelajaran Al-Qur'an

Penggunaan media sosial dan gawai menjadi salah satu faktor penyebab menurunnya kemampuan siswa dari aspek sosial dan pengetahuan, Pendidikan dan agama memberikan berbagai pembelajaran seputar pengetahuan dunia dan akhirat, Al-Qur'an juga berisikan tentang pengetahuan dunia dan akhirat bahkan semua yang terjadi di dunia ini sudah tertulis di Al-Qur'an, Namun dalam penerapannya banyak dari kalangan siswa yang tidak bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, Madrasah Qur'an Nurul Islam menerapkan metode halaqah untuk mengatasi masalah tersebut dengan menerapkan metode Halaqah serta didukung dengan metode ceramah serta komunikasi dua arah yang memberikan santri dan guru memungkinkan untuk menjalankan diskusi, Hal ini mampu untuk mengatasi kesenjangan sosial serta mengurangi dampak seperti menurunnya kemampuan membaca Al-Qur'an santri.

Fokus penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana penerapan metode halaqah dalam pembelajaran kitab Al-Qur'an di Madrasah Qur'an Nurul Islam Jember? 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam Penerapan metode halaqah pada Pembelajaran kitab Al-Qur'an di Madrasah Qur'an Nurul Islam Jember?

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk 1) Mengetahui penerapan metode halaqah dalam pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Qur'an Nurul Islam Jember 2) Mengetahui faktor pendukung dan penghambat metode halaqah dalam pembelajaran kitab Al-Qur'an di Madrasah Qur'an Nurul Islam Jember

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian Deskriptif Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini melalui tiga tahap yaitu yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan 1). Penerapan metode halaqah di Madrasah Qur'an Nurul Islam Jember, Memberikan pemahaman tentang tajwid Al-Qur'an, Panduan dari kitab Hidayatus Sibyan memberikan penjelasan mengenai tatacara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Pada pelaksanaanya mencakup pendahuluan, inti, dan penutup, serta evaluasi yang sistematis, berkontribusi dalam membentuk Pemahaman terkait materi tajwid serta dapat Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri. 2). Faktor pendukung dalam pembelajaran adanya Dukungan dari orang tua, Rajin dalam mengikuti Pembelajaran dan memiliki minat belajar. Namun, terdapat hambatan seperti santri bolos dalam pembelajaran, kurangnya semangat dalam pembelajaran dan santri tidak tertib yang perlu diatasi untuk Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri.

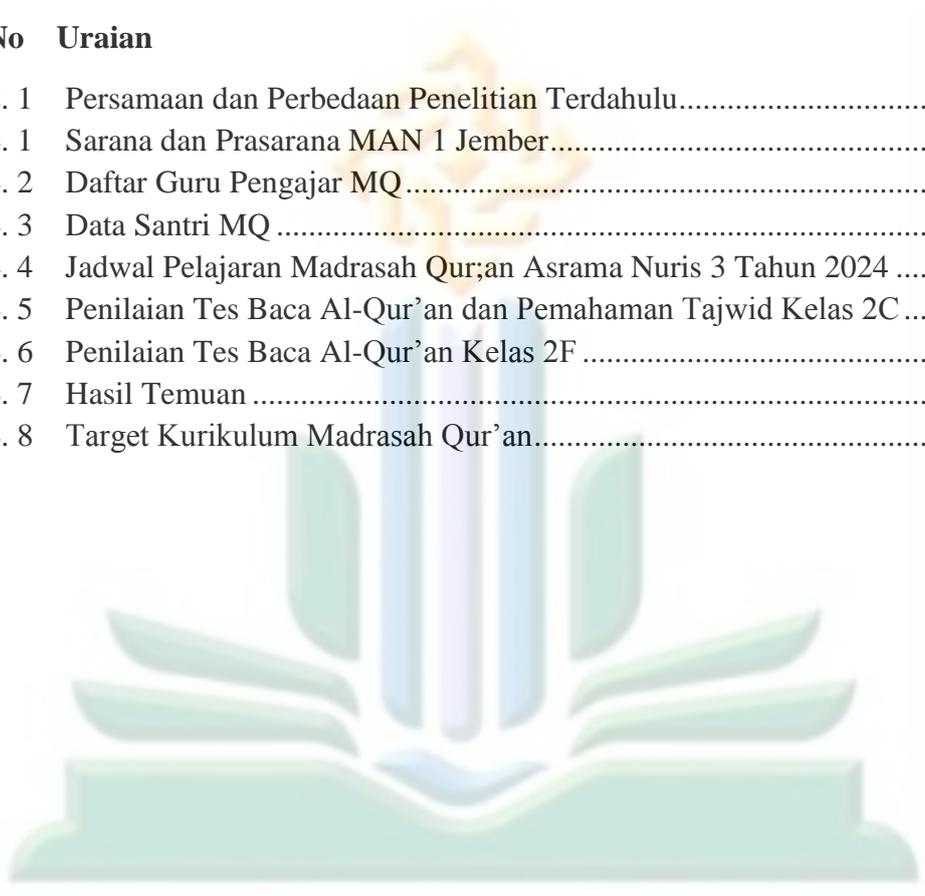
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Istilah	10
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori.....	20

BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi Penelitian	41
C. Subjek Penelitian.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Analisis Data	45
F. Keabsahan Data.....	47
G. Tahap- Tahap Penelitian.....	48
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	50
A. Gambaran Objek Penelitian.....	50
B. Penyajian Data dan Analisis.....	59
C. Pembahasan Temuan.....	76
BAB V PENUTUP.....	86
1. Kesimpulan.....	86
2. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN.....	95

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
2. 1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	18
4. 1	Sarana dan Prasarana MAN 1 Jember.....	55
4. 2	Daftar Guru Pengajar MQ.....	56
4. 3	Data Santri MQ.....	56
4. 4	Jadwal Pelajaran Madrasah Qur'an Asrama Nuris 3 Tahun 2024.....	60
4. 5	Penilaian Tes Baca Al-Qur'an dan Pemahaman Tajwid Kelas 2C.....	63
4. 6	Penilaian Tes Baca Al-Qur'an Kelas 2F.....	65
4. 7	Hasil Temuan.....	75
4. 8	Target Kurikulum Madrasah Qur'an.....	76



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

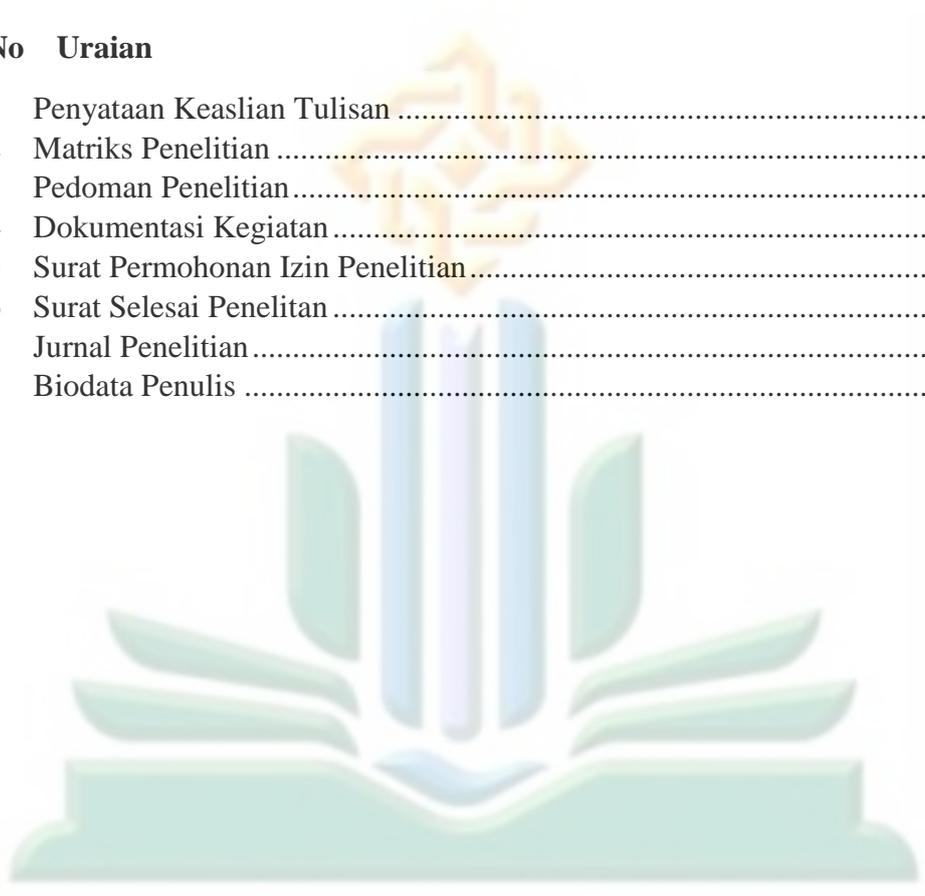
DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal.
1	Kegiatan Madrasah Qur'an Kelas 2C	62
2	Kegiatan Madrasah Qur'an Kelas 2F	63



DAFTAR LAMPIRAN

No	Uraian	Hal.
1	Penyataan Keaslian Tulisan	95
2	Matriks Penelitian	96
3	Pedoman Penelitian	98
4	Dokumentasi Kegiatan	101
5	Surat Permohonan Izin Penelitian	105
6	Surat Selesai Penelitian	106
7	Jurnal Penelitian	107
8	Biodata Penulis	109



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Madrasah Qur'an Nurul Islam Jember merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki komitmen kuat dalam mencetak generasi Qur'ani, yakni santri yang mampu menghafal, memahami, dan mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai lembaga yang berbasis nilai-nilai keislaman, pesantren ini menempatkan pembelajaran Al-Qur'an sebagai inti dari kurikulumnya, baik dalam bentuk hafalan (tahfidz) maupun pemahaman tafsir. Pembelajaran ini tidak hanya bertujuan untuk melahirkan individu yang unggul secara spiritual, tetapi juga diharapkan mampu menjadi bekal dalam membentuk masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai Al-Qur'an.¹

Metode pembelajaran yang digunakan memiliki peranan yang sangat penting. Salah satu metode yang dianggap efektif dalam konteks pendidikan Al-Qur'an adalah metode halaqah. Metode ini menekankan pendekatan dialogis dan kolaboratif antara pengajar dan santri, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan mendalam.²

¹ Diana Mujahidah, Rodliyah Khuza'i, and Hendi Suhendi, "Efektivitas Program Pondok Pesantren Al-Qur'an Babussalam Dalam Membina Masyarakat Muslim Di Desa Ciburial," *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam* 1, no. 2 (December 23, 2021): 98–105, <https://doi.org/10.29313/JRKPI.V1I2.382>.

² Tatang Hidayat, Ahmad Syamsu Rizal, and Fahrudin Fahrudin, "Peran Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia," *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2018): 462, <https://doi.org/10.29313/tjpi.v7i2.4117>.

Metode halaqah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan bacaan Al-Qur'an siswa. Metode halaqah memungkinkan adanya interaksi personal antara guru dan siswa. Hal ini memudahkan guru untuk memberikan bimbingan secara langsung, membetulkan kesalahan bacaan, dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Dengan demikian siswa dapat memperbaiki tajwid dan makharijul huruf dengan lebih efektif.³

Perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003, mengatakan bahwa pendidikan adalah menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran secara sadar dan terencana, agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya, sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, individualitas, kearifan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.⁴

Firman Allah dalam QS. Al-Mujadalah Ayat 11:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰوْتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ حٰخِيْرٌ

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

³ Mahbibuddin Syah and Imam Hanafi, "Pengaruh Metode Halaqoh Terhadap Bacaan Dan Hafalan Al-Quran Siswa Kelas III SD Tahfiz Al-Fatih The Influence of the Halaqoh Method on Quran Reading and Memorization Among Third Grade Students at SD Tahfiz Al-Fatih," 2024, 3975–83.

⁴ Nurul Aeni et al., "Pengembangan Model Pembelajaran Matematika SD Berbasis Permainan Tradisional Di Kabupaten Sumbawa Dan Pendekatan Matematika Realistik," *Seminar Nasional Paedagogia* 3 (2023).

Ayat tersebut menegaskan pentingnya sikap saling menghormati dan menghargai dalam kehidupan bermasyarakat, khususnya dalam konteks majelis atau pertemuan. Allah memerintahkan umat beriman untuk memberikan kelapangan kepada sesama dalam majelis, sebagai bentuk kepedulian dan penghormatan. Selain itu, Allah menjanjikan penghormatan khusus bagi orang-orang yang beriman dan berilmu, dengan mengangkat derajat mereka di sisi-Nya. Hal ini menunjukkan bahwa ilmu pengetahuan memiliki posisi yang sangat mulia dalam Islam, sehingga menjadi dorongan kuat bagi setiap individu untuk terus belajar dan mencari ilmu. Dalam hal ini, peran guru sebagai pendidik dan pengajar sangatlah penting dan tidak dapat tergantikan, karena proses belajar-mengajar yang melibatkan manusia memiliki dimensi emosional, spiritual, dan sosial yang tidak dapat disediakan oleh alat atau teknologi semata.⁵

Madrasah Qur'an Nurul Islam Jember untuk menghasilkan generasi Qur'ani, terdapat berbagai tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran Al-Qur'an.⁶ Salah satu keresahan utama adalah semakin terbatasnya waktu fokus para santri akibat meningkatnya distraksi dari perkembangan teknologi, seperti penggunaan media sosial dan gawai. Kondisi ini mengancam konsentrasi dan komitmen santri terhadap aktivitas menghafal dan memahami Al-Qur'an. Selain itu, terdapat kesenjangan antara

⁵ Ai Suryati, Nina Nurmila, and Chaerul Rahman, "Konsep Ilmu Dalam Al-Qur'an: Studi Tafsir Surat Al-Mujadilah Ayat 11 Dan Surat Shaad Ayat 29," *Al Tadabbur Jurnal Ilmu Alquran Dan Tafsir* 04, no. 02 (2019): 220, <https://doi.org/10.30868/at.v4i02.476>.

⁶ Am Irsaddul Anam, "Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Kemahiran Dalam Membaca Al-Qur'an Santri Kelas A Tahsin Pondok Pesantren Al-Qur'an Nurul Furqon Cibinong Bogor," *Edusifa: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (May 15, 2022): 68–100, <https://doi.org/10.56146/EDUSIFA.V6I1.5>.

idealisme pendidikan pesantren, yang menargetkan keluaran santri yang unggul dalam pemahaman Al-Qur'an, dengan kenyataan di lapangan yang menunjukkan hasil pembelajaran yang beragam. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya keseragaman dalam metode pengajaran yang digunakan. Beberapa pengajar masih mengandalkan metode ceramah atau talaqqi secara satu arah, yang cenderung kurang interaktif dan menyulitkan santri untuk terlibat secara aktif.

Metode halaqah menerapkan pendekatan berbasis kelompok kecil dan interaksi yang intens, menjadi salah satu solusi yang dapat mengatasi keresahan ini. Rasa penasaran yang mendorong penelitian ini berangkat dari keinginan untuk memahami lebih dalam bagaimana metode halaqah diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Qur'an Nurul Islam Jember. Salah satu pertanyaan utama adalah bagaimana penerapan metode ini dalam kegiatan sehari-hari santri, termasuk strategi yang digunakan oleh pengajar dalam membimbing kelompok halaqah. Selain itu, terdapat keingintahuan mengenai kelebihan dan kekurangan metode halaqah dibandingkan metode lainnya yang mungkin juga diterapkan di pesantren ini, seperti metode ceramah, talaqqi, atau metode individual.

Penelitian ini juga bertujuan untuk menggali efektivitas metode halaqah dalam meningkatkan pemahaman Al-Qur'an para santri. Penelitian ini juga didasari oleh adanya kesenjangan antara teori dan praktik, harapan dan kenyataan, serta regulasi dan implementasi dalam pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Qur'an Nurul Islam Jember. Secara teori, metode halaqah dikenal

sebagai pendekatan pembelajaran yang efektif karena mendorong interaksi yang intens antara pengajar dan santri, memperkuat ikatan emosional dalam kelompok belajar, dan menciptakan suasana pembelajaran yang partisipatif.⁷ Namun, dalam praktiknya, tidak semua pengajar atau santri mampu memaksimalkan potensi metode ini. Ada pengajar yang merasa metode halaqah membutuhkan lebih banyak waktu dan energi dibandingkan metode ceramah atau talaqqi, sehingga penerapannya tidak selalu konsisten. Selain itu, harapan pesantren untuk mencetak santri yang unggul dalam hafalan dan pemahaman Al-Qur'an sering kali belum sepenuhnya tercapai, sebagaimana terlihat dari hasil pembelajaran yang tidak merata.⁸ Dari sisi regulasi, panduan pembelajaran pesantren sering kali memberikan ruang interpretasi yang luas bagi pengajar, sehingga pelaksanaan metode halaqah sangat bergantung pada kreativitas masing-masing individu.⁹ Kesenjangan-kesenjangan ini menjadi alasan penting untuk mengkaji secara mendalam bagaimana metode halaqah diterapkan, apa saja kendala yang dihadapi, dan bagaimana praktiknya dapat ditingkatkan untuk memenuhi harapan pendidikan pesantren.¹⁰

⁷ Wido Supraha et al., "Implementasi Seni Baca Irama Al Qur'an (Nagham) Dalam Metode Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an," *Rayah Al-Islam* 5, no. 01 (April 28, 2021): 98–112, <https://doi.org/10.37274/RAIS.V5I1.389>.

⁸ Yusra Yusra, "Penerapan Metode Muraja'ah Dalam Pembelajaran Tahfizhul Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Imam Syafi'i Kota Bitung," *Journal of Islamic Education Policy* 4, no. 2 (October 15, 2020), <https://doi.org/10.30984/JIEP.V4I2.1281>.

⁹ Saifuddin Saifuddin, "Managemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Madinatul Qur'an Banjarmasin," *Addabana : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (June 11, 2022): 55–66, <https://doi.org/10.47732/ADB.V5I1.173>.

¹⁰ Lusmiyatun Nisa and Hanifuddin Hanifuddin, "Model Pembelajaran Alquran Dalam Membentuk Muslim Hamilil Qur'an Lafdhan Wa Ma'nan Wa 'Amalan," *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 12, no. 1 (March 12, 2023): 70–92, <https://doi.org/10.54437/Urwatul Wutsqo .V12I1.854>.

Konteks penelitian ini diperkuat oleh data faktual yang diperoleh melalui observasi dan wawancara awal di Madrasah Qur'an Nurul Islam Jember. Observasi menunjukkan bahwa metode halaqah telah diterapkan di beberapa asrama, terutama di Madrasah Qur'an, namun pelaksanaannya belum sepenuhnya merata di semua kelompok santri. Beberapa halaqah menunjukkan hasil yang cukup baik dalam meningkatkan pemahaman Al-Qur'an.¹¹

Observasi dengan pengajar menemukan bahwa sebagian besar dari mereka menyadari potensi besar metode halaqah, tetapi merasa bahwa metode ini membutuhkan persiapan yang lebih matang. Selain itu, terdapat tantangan dalam menjaga konsistensi kualitas pembelajaran antarhalaqah, terutama ketika jumlah santri dalam satu kelompok terlalu besar atau ketika pengajar memiliki jadwal yang padat. Data awal ini menggaris bawahi pentingnya evaluasi dalam metode halaqah untuk memastikan bahwa metode ini benar-benar efektif dan dapat diterapkan secara konsisten di seluruh pesantren.

Penelitian ini memberikan aspek kebaruan yang signifikan dalam kajian pembelajaran Al-Qur'an, khususnya dalam konteks penerapan metode halaqah di Madrasah Qur'an Nurul Islam Jember.¹² Sebagian besar penelitian sebelumnya cenderung membahas metode halaqah secara umum atau di luar konteks pesantren, sehingga kurang menyentuh aspek praktis dan spesifik

¹¹ Nahar Reza Saputra, Observasi, 19 Mei 2024

¹² Ar Rasikh Ar Rasikh, "Pembelajaran Kitab Kuning Pada Pondok Pesantren Khusus Al-Halimy Desa Sesela Kabupaten Lombok Barat," *JURNAL PENELITIAN KEISLAMAN* 14, no. 1 (June 5, 2018): 72–86, <https://doi.org/10.20414/JPK.V14I1.492>.

yang dihadapi dalam lingkungan pembelajaran berbasis pesantren.¹³

Penelitian ini menegaskan pentingnya kajian mendalam tentang penerapan metode halaqah dalam pembelajaran Al-Qur'an sebagai respons terhadap tantangan yang dihadapi Madrasah Qur'an Nurul Islam Jember.¹⁴ Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai efektivitas metode halaqah dalam meningkatkan pemahaman Al-Qur'an para santri, sekaligus menawarkan solusi untuk mengatasi kendala yang muncul dalam pelaksanaannya.

Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan strategi pembelajaran yang lebih relevan dengan kebutuhan pesantren di era modern. Hasil dari penelitian ini tidak hanya akan bermanfaat bagi Madrasah Qur'an Nurul Islam Jember, tetapi juga dapat menjadi rujukan bagi lembaga pendidikan Islam lainnya dalam mengoptimalkan metode halaqah. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memperkuat peran pesantren sebagai pusat pembelajaran Al-Qur'an yang berkualitas dan melahirkan generasi Qur'ani yang tangguh dan kompeten.¹⁵ Terlepas dari permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mendalami lebih dalam tentang **“Penerapan Metode Halaqah dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Qur'an Nurul Islam Jember”**.

¹³ Supraha et al., “Implementasi Seni Baca Irama Al Qur'an (Naghham) Dalam Metode Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an.”

¹⁴ Hana Rohadatul Aisy, “EFEKTIVITAS METODE MUROJA'AH KLASIKAL TERHADAP KUALITAS BACAAN DAN HAFALAN AL-QURAN DI PONDOK PESANTREN DAARUL HUFFAZH SURABAYA,” *Studia Religia: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 7, no. 2 (December 8, 2023): 260–69, <https://doi.org/10.30651/SR.V7I2.20552>.

¹⁵ Ar Rasikh, “Pembelajaran Kitab Kuning Pada Pondok Pesantren Khusus Al-Halimy Desa Sesela Kabupaten Lombok Barat.”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka peneliti memfokuskan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode halaqah dalam pembelajaran kitab Al-Qur'an di Madrasah Qur'an Nurul Islam Jember ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam Penerapan metode halaqah pada Pembelajaran kitab Al-Qur'an di Madrasah Qur'an Nurul Islam Jember ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui penerapan metode halaqah dalam pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Qur'an Nurul Islam Jember
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat metode halaqah dalam pembelajaran kitab Al-Qur'an di Madrasah Qur'an Nurul Islam Jember

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti diharapkan bisa memberikan manfaat bagi pembaca sekalian baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan di Madrasah Qur'an Nurul Islam Jember juga bagi pondok pesantren lainnya .
- b. Hasil penelitian diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan di Madrasah Qur'an Nurul Islam Jember juga bagi pondok pesantren lainnya .

2. Manfaat Praktis

a. Bagi ustadz

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi ustadz sebagai bahan evaluasi supaya kedepannya pembelajarannya menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

b. Bagi santri

Penelitian ini dapat memberikan semangat dan motivasi bagi santri agar dalam pembelajaran Al-Qur'an lebih menarik sehingga banyak santri bersaing untuk menjaadi yang terbaik.

c. Bagi lembaga

Sebagai bahan tolak ukur dari berbagai usaha yang dilakukan dalam pembelajaran Al-Qur'an menjadi lebih baik lagi sehingga bermanfaat juga bagi masyarakat , dan para santri di Madrasah Qur'an lainnya

E. Definisi Istilah

Definisi istilah ini dimaksudkan untuk mempermudah pembaca dalam memahami judul penelitian, maka ada beberapa istilah yang diangkat dan perlu dipahami.

1. Metode Halaqah

Metode halaqah dikenal juga dengan istilah lingkaran santri, atau sekelompok siswa yang belajar dibawah bimbingan seorang pembina atau belajar bersama dalam satu tempat. Sistem ini merupakan metode belajar dengan efisien. Dalam bentuk halaqoh, pembina memberikan pelajaran dengan duduk di tengah dikelilingi oleh peserta didiknya atau dengan bentuk setengah lingkaran. Metode halaqah digunakan untuk memberikan kemudahan bagi guru dan santri dalam memaparkan dan memahami materi yang diterangkan

2. Pembelajaran Al-Qur'an

Pembelajaran Al-Quran adalah upaya mempelajari siswa tentang *kalamullah* melalui kegiatan memilih, menetapkan dan Meningkatkan metode pembelajaran yang optimal untuk mencapai hasil yang diinginkan. Pembelajaran ini mencakup kegiatan membaca Al-Qur'an serta melibatkan aspek penguasaan ilmu tajwid untuk Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Penerapan Metode Halaqah di Madrasah Qur'an Nurul Islam di pondok pesantren Nurul Islam terdapat 5 Asrama yang di tempati oleh santr diantaranya Asrama Putra Pusat, Putra SMK, Nuris 3, Putra Tahfidz, Putri Pusat dan Putri

Daltim¹⁶. Dalam penelitian ini, peneliti hanya fokus pada satu asrama yaitu Asrama Nuris 3.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deksripsi alur pembahasan tesis yang dimulai dari bab pedahuluan hingga bab penutup format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deksriptif naratif, bukan seperti daftar isi.

Bab satu merupakan bagian pedahuluan memberikan wawasan umum tentang arah penelitian yang dilakukan . Dengan pedahuluan ini pembaca dapat mengetahui konteks atau latar belakang peneliti , fokus penelitian , tujuan penelitian , manfaat penelitian , definisi istilah .

Bab dua yaitu bagian kajian kepustakaan dimanfaatkan sebagai pemandu fokus penelitian sesuai dengan kenyataan di lapangan. Selain itu kajian Pustaka juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian .

Bab tiga memuat metode dan Langkah – Langkah penelitian secara operasional yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian , lokasi penelitian , subyek penelitian , sumber data , Teknik pengumpulan data , analisis data , keabsahan data, dan sistematika penulisan.

Bab empat memuat uraian tentang data hasil penelitian yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan dalam bab empat,

¹⁶ Observasi, 19 Mei 2024

uraian ini terdiri atas paparan data yang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian dan hasil analisis data

Bab lima yaitu penutup , memuat temuan pokok atau kesimpulan , implikasi dan tindak lanjut penelitian , serta saran -saran atau rekomendasi yang dianjurkan , Selanjutnya penelitian ini diakhiri dengan daftar Pustaka dan lampiran – lampiran sebagai pendukung di dalam pemenuhan kelengkapan data penelitian.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian selanjutnya, peneliti mencoba membandingkan dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya sebagai acuan dalam menyusun penelitian ini. Adapun rujukannya sebagai berikut :

1. Penelitian Lathifah Umi Hasna, 2022. “Implementasi Pembelajaran Halaqah Tahfidz Terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur’an Siswa”.¹⁷

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan pemahaman bagi santri, guru tahfidz dan orang tua mengenai pembelajaran tahfidz. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan pendekatan deskriptif. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pojok Tawang Sari Sukoharjo. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan reduksi data, review data, dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan halaqah tahfidz yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pojok Tawang Sari Sukoharjo dengan metode talaqqi dan metode tasmi' dapat membantu meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa. Pembelajarannya juga dilakukan dengan mengelompokkan sesuai kemampuan siswa, sehingga materi dapat tersampaikan. Sedangkan

¹⁷ Lathifah Umi Hasna, Suhadi, and Sulistyowati, “Implementasi Pembelajaran Halaqah Tahfidz Terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur’an Siswa,” *Al’Ulum Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2022): 241, <https://doi.org/10.54090/aujpai.v2i2.5>.

analisis data menggunakan reduksi data, review data, dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan halaqah tahfidz yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pojok Tawangarsi Sukoharjo dengan metode talaqqi dan metode tasmi' dapat membantu meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa. Pembelajarannya juga dilakukan dengan mengelompokkan sesuai kemampuan siswa, sehingga materi dapat tersampaikan. Meskipun banyak kendala yang mempengaruhi pembelajaran halaqah tahfiz santri, salah satunya adalah dari santri itu sendiri dan dari lingkungan sekitar. Karena pelaksanaannya dilakukan pada pagi hari, ada beberapa siswa yang terlambat. Namun siswa tetap antusias dan berharap pembelajaran ini menjadi program istimewa di masa depan.

2. Penelitian Raidatam Mardiyah, 2022. "Implementasi Metode *Halaqah* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Kampung Qur'an Pulau Banyak".¹⁸

Metode Halaqah yang diterapkan di Pondok Pesantren masih dengan menggunakan teknik klasik pondok pesantren yang dianggap belum mengarah pada inovasi pembelajaran kreatif. Selain itu guru dan santri belum memiliki keahlian khusus dalam penerapan metode Halaqah. Jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Metode pengumpulan data dengan cara observasi,

¹⁸ Nashrulloh Muhammad, "Implementasi Metode Halaqah Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri Kelas X Putra Pondok Pesantren Ulul Albab Polokarto Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2023-2024," *Journal of Social Science Research* 3, no. 3 (2023): 26.

wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga komponen yaitu Reduksi Data (data reduction), Penyajian Data (data display), dan penarikan serta pengujian kesimpulan (drawing and verifying conclusion). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengajaran menggunakan metode Halaqah dengan memanfaatkan media belajar yang inovatif yaitu guru membentuk kelompok belajar siswa dengan membentuk lingkaran kemudian melakukan tes membaca, mendengarkan, guru membaca murid menirukan, guru membaca bersama-sama murid, dan juga tehnik baca simak dan juga di dukung peran guru yang lain sehingga kemampuan menghafal siswa yang sebelumnya kurang menjadi meningkat lebih baik dari sebelumnya. Sedangkan kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Kampung Qur'an dengan tingkat persentase kemampuan siswa menghafal sejumlah 75 %. Hal ini disebabkan program Tahfiz Qur'an menjadi program unggulan di pondok pesantren kampung Qur'an.

3. Penelitian Annida Nurillah Addaraini, 2022. "Penerapan Metode Halaqah Sebagai Upaya Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santriwati Kelas X Ma Al-Mukmin Surakarta".¹⁹

Peningkatan minat masyarakat terhadap penghafal Al-Qur'an, terutama pada siswa MA, menandai kebutuhan akan strategi pembelajaran yang lebih efektif. Penelitian ini mencermati penerapan metode halaqah

¹⁹ Annida Nurillah Addaraini and Nurul Latifatul Inayati, "Penerapan Metode Halaqah Sebagai Upaya Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santriwati Kelas X Ma Al-Mukmin Surakarta," *Jurnal Tarbiyah* 30, no. 2 (2023), <https://doi.org/10.30829/tar.v30i2.3220>.

sebagai solusi untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an pada kelas X MA Al-Mukmin Surakarta. Metode penelitian yang digunakan ialah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis, melibatkan penghimpunan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian ialah memahami berbagai metode halaqah di MA Al-Mukmin serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an. Untuk mengatasi masalah hal itu dilibatkan metode pemecahan yang melibatkan peningkatan kualifikasi ustadzah dan memberikan pembinaan insentif bagi santri yang mengalami kesulitan. Hasil penelitian menerangkan bahwa metode halaqah terbukti efektif dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an dan disiplin santriwati".

4. Penelitian Rakanita Dyah Ayu Kinesti, 2023. "Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Halaqah, Talqin, Murojaah di MI Al-Ma'shum Surakarta".²⁰

Metode pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, seiring berkembangnya zaman telah mengalami berbagai inovasi. Berbagai macam metode dan model melafalkan Al-Qur'an telah bermunculan yang merujuk pada praktis, efektif serta efisien. Seperti yang dilakukan Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Tahfīzhul Qur'an Al-Ma'shum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi, minat pembelajaran, serta keistimewaan dan kelemahan metode halaqah dalam pembelajaran tahfidz al- Qur'an. Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dengan teknik analisis data

²⁰ Rakanita Dyah Ayu Kinesti et al., "Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Halaqah, Talqin, Murojaah Di MI Al-Ma'shum Surakarta," *Yasin* 3, no. 3 (2023): 546–56, <https://doi.org/10.58578/yasin.v3i3.1216>.

berupa reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Penelitian dilakukan terhadap guru serta siswa kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Tahfizhul Qur'an Al-Ma'shum dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi, serta dokumentasi. Dari penelitian ini didapati bahwa implementasi metode halaqah dalam pembelajaran tahfidz Qur'an peserta didik kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Tahfizhul Qur'an Al-Ma'shum menjadikan peserta didik menjadi lebih aktif dan menyukai pembelajaran tahfidz Qur'an. Selain itu dapat memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar bersama dengan teman sekelompoknya sehingga menjadikan kemampuan peserta didik dapat terasah dengan baik".

5. Muhammad Nasrullah, 2023. "Implementasi Metode Halaqah dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri Kelas X Putra Pondok Pesantren Ulul Albab Polokarto Tahun Ajaran 2023-2024".²¹

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui bagaimana penerapan metode halaqah di kelas X Pondok Pesantren Ulul Albab, 2) Faktor yang menghambat dalam pelaksanaan halaqah tahfidz, 3) Solusi untuk mengatasi hambatan pelaksanaan halaqah kelas X putra pondok pesantren Ulul Albab Polokarto. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, dengan latar di masjid pondok pesantren Ulul Albab Polokarto. Subyek dalam penelitian ini adalah santri kelas X, Mudir pondok pesantren, Ketua bagian ketahfidzan, ustadz pembimbing halaqah, dan

²¹ Muhammad, "Implementasi Metode Halaqah Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri Kelas X Putra Pondok Pesantren Ulul Albab Polokarto Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2023-2024."

tenaga pendidik pondok pesantren Ulul Albab Polokarto. Pengumpulan data yang dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan panduan wawancara dan alat rekam. Analisis data yang digunakan peneliti adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan (1) Proses pelaksanaan halaqah tahfidz pada santri kelas X dibagi menjadi 3 tahapan. Proses halaqah ini digunakan dalam menghafal Al-Qur'an 3 kali dalam setiap harinya. (2) Adapun faktor yang menghambat dalam pelaksanaan metode halaqah yaitu permasalahan pribadi yang dialami oleh ustadz maupun santri, waktu kegiatan yang berbenturan dengan halaqah, dan kurangnya komunikasi antar ustadz maupun kepada santri. (3) adapun solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam halaqah yaitu saling mengingatkan tentang kewajiban dan tugas di pondok pesantren, memberikan sanksi kepada santri yang tidak mengikuti halaqah lebih dari 3 kali tanpa keterangan".

Tabel 2. 1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Lathifah Umi Hasna ,2022 dengan Judul "Implementasi Pembelajaran Halaqah Tahfidz Terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa." ²²	a) Pendekatan Kualitatif b) Penerapan metode halaqah dalam pembelajaran Al-Qur'an	a) Penelitian terdahulu menerapkan metode halaqah, talaqqi dan tasmi, sedangkan pada penelitian ini menerapkan metode halaqah, Tuntunan,

²² Hasna, Suhadi, and Sulistyowati, "Implementasi Pembelajaran Halaqah Tahfidz

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			Tanya jawab dan hafalan.
2	Raidatam Mardiyah dkk, 2022 dengan Judul “Implementasi Metode Halaqah Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Di Pondok Pesantren Kampung Qur’an Pulau Banyak.” ²³	a) Penelitian Kualitatif b) Tes baca Al-Qur’an sebagai sarana penentuan kelas.	a) Penelitian terdahulu menggunakan metode halaqah untuk meningkatkan kemampuan Menghafal sedangkan peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui pelaksanaan dan peningkatan terhadap bacaan Al-Qur’an
3	Annida Nurillah Addaraini, 2023 dengan Judul “Penerapan Metode Halaqah Sebagai Upaya Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Santriwati Kelas X Ma Al-Mukmin Surakarta.” ²⁴	a) Penelitian Kualitatif memahami pelaksanaan metode halaqah dalam pembelajaran Al-Qur’an	a) Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan fenomenologis sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif b) Tujuan penelitian terdahulu untuk meningkatkan hafalan santri sedangkan penelitian ini untuk memperbaiki kemampuan membaca Al-Qur’an santri
4	Rakanita Dyah Ayu Kinesti, 2023 Dengan Judul “Implementasi Metode Halaqah	a) Penelitian Kualitatif Memberikan ruang bagi santri untuk berdiskusi	a) Penelitian terdahulu bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menghafal

Terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur’an Siswa.”

²³ Raidatam Mardiyah, Nurmisda Ramayani, and Satria Wiguna, “Implementasi Metode Halaqah Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Di Pondok Pesantren Kampung Qur’an Pulau Banyak,” *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 1, no. 4 (2022): 143–54, <https://doi.org/10.30640/dewantara.v1i4.449>.

²⁴ Addaraini and Inayati, “Penerapan Metode Halaqah Sebagai Upaya Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Santriwati Kelas X Ma Al-Mukmin Surakarta.”

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Pembelajaran Tahfidz Qur'an Peserta Didik Kelas 1 Di Mi Terpadu Tahfizhul Qur'an Al-Ma'shum. ²⁵		sedangkan peneliti bertujuan untuk memperbaiki kemampuan membaca santri
5	Jurnal Penelitian ilmu sosial yang ditulis oleh Muhammad Nashrulloh dengan Judul "Implementasi Metode Halaqah Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri Kelas X Putra Pondok Pesantren Ulul Albab Polokarto Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2023/2024." ²⁶	a) Penelitian terdahulu sama-sama menggunakan metode halaqah untuk mengetahui penerapan, factor penghambat serta faktor pendukung terhadap pembelajaran	a) Pada penelitian terdahulu menggunakan metode halaqah untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an sedangkan peneliti menggunakannya untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an.

B. Kajian Teori

1. Metode Halaqah

a. Pengertian metode halaqah

Secara etimologis, kata "metode" berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari dua kata, yaitu "meta" yang berarti melalui dan

²⁵ Rakanita Dyah Ayu Kinesti et al., "Implementasi Metode Halaqah Pembelajaran Tahfidz Qur'an Peserta Didik Kelas 1 Di MI Terpadu Tahfizhul Qur'an Al-Ma'shum," *Anwarul* 3, no. 4 (2023): 676–84, <https://doi.org/10.58578/anwarul.v3i4.1285>.

²⁶ Nashrulloh Muhammad, Mukhlis, and Alfian Eko Rochmawan, "Implementasi Metode Halaqah Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri Kelas X Putra Pondok Pesantren Ulul Albab Polokarto Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2023/2024," *Innovative : Journal Of Social Science Research* 3, no. 3 (2023): 6426–39.

"hodos" yang berarti jalan atau cara, Jadi, metode adalah suatu jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu.²⁷

Para tokoh mendefinisikan metode dengan beberapa pengertian seperti

- 1) Tafsir menyebutkan bahwa metode merupakan “suatu cara yang tepat dan cepat untuk mengerjakan sesuatu”
- 2) Ngilimun menyebutkan bahwa metode merupakan “suatu cara untuk menggapai tujuan pembelajaran”
- 3) Oemar Hamalik menyebutkan bahwa metode merupakan “suatu cara dalam mencapai tujuan kurikulum lewat penyampaian materi pembelajaran”
- 4) Ali al- Jumbalaty dan abu al- Fath attawanisy mengartikan metode merupakan “cara yang diikuti oleh seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran ke pikiran murid-murid”

Dari berbagai pendapat ahli yang ada diatas bisa diambil kesimpulan bahwa metode adalah suatu cara yang ditempuh seorang guru dalam mengimplementasikan rencana pembelajaran supaya tercapai secara optimal.²⁸

Secara bahasa kata halaqah berasal dari bahasa arab yaitu halaqah yang berarti lingkaran. Kalimat halqah min al-nas artinya kumpulan orang yang duduk. Sedangkan secara istilah, halaqah adalah

²⁷ Salman Alfarisi and Uswatun Hasanah, “Pelatihan Baca Kitab Kuning Bagi Santri Pongpes Kampung Qur’an Desa Pulau Banyak,” *Cybernetics: Journal Educational Research and Sosial Studies* 2, no. April (2021): 222.

²⁸ Yira Dianti, “Penerapan Metode Halaqah Dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Riyadul Jannah Laban Mojolaban Sukoharjo Tahun 2022-2023,” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2017, 5–24.

proses belajar mengajar yang dilaksanakan murid-murid dengan melingkari guru yang membimbingnya.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), halaqah diartikan sebagai cara belajar atau mengajar sambil duduk dengan posisi melingkar atau lurus di atas tikar. Menurut Hanun Asrohah halaqah adalah proses belajar mengajar yang dilaksanakan murid-murid dengan melingkari guru yang bersangkutan. Biasanya duduk di lantai serta berlangsung secara terus menerus untuk mendengarkan seorang guru membacakan dan menerangkan kitab karangannya atau memberi komentar atas karya orang lain.²⁹

Biasanya metode halaqah dilakukan dengan duduk dilantai serta berlangsung untuk mendengarkan seorang guru membacakan dan menerangkan kitab karangannya atau memberi komentar atas karya orang lain. Dari pemaparan diatas halaqah berarti sekelompok pembelajaran yang membentuk lingkaran dan musyrifah duduk diantara para santri.³⁰

Metode halaqah adalah pendekatan di mana seorang guru membaca lalu menjelaskan tentang ilmu tajwid terkait pembelajaran Al-Qur'an menggunakan bahasa daerah masing-masing .³¹ Metode

²⁹ Hanun Asrohah, "Sejarah Pendidikan Islam." Surabaya: Pustaka Progressif (1997) : 290

³⁰ S Hidayati, "Implementasi Metode Halaqah, Ziyadah, Dan Takrir Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Azmania Ronowijayan Siman ...," 2021, 21, <http://etheses.iainponorogo.ac.id/eprint/15279%0Ahttp://etheses.iainponorogo.ac.id/15279/1/210316087%2C%20SARI%20HIDAYATI%20CSKRIPSI.pdf>.

³¹ Alfarisi and Hasanah, "Pelatihan Baca Kitab Kuning Bagi Santri Ponpes Kampung Qur'an Desa Pulau Banyak."

halaqoh memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan bacaan Al-Qur'an siswa. Metode halaqoh memungkinkan adanya interaksi personal antara guru dan siswa. Hal ini memudahkan guru untuk memberikan bimbingan secara langsung, membetulkan kesalahan bacaan, dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Dengan demikian, siswa dapat memperbaiki tajwid dan makharijul huruf dengan lebih efektif.³²

Berdasarkan definisi metode dan halaqah tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode halaqah adalah metode di mana implementasinya dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil. Kelompok-kelompok kecil ini nantinya akan membentuk lingkaran yang terdiri dari beberapa siswa, baik laki-laki maupun perempuan, dengan seorang ustadz atau ustadzah sebagai pemandu halaqah.³³

b. Penerapan kegiatan halaqah

Penerapan mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1) Perencanaan

Perencanaan pembelajaran adalah suatu rencana yang akan dilakukan dimasa yang akan datang mengenai pembelajaran yang seperti apa yang akan guru sajikan kepada peserta didik, Semua hal yang direncanakan terkait proses pembelajaran yang akan dilakukan mulai dari materi pelajaran, strategi sampai kepada tahap

³² Syah and Hanafi, "Pengaruh Metode Halaqoh Terhadap Bacaan Dan Hafalan Al-Quran Siswa Kelas III SD Tahfiz Al-Fatih The Influence of the Halaqoh Method on Quran Reading and Memorization Among Third Grade Students at SD Tahfiz Al-Fatih."

³³ Kinesti et al., "Implementasi Metode Halaqah Pembelajaran Tahfidz Qur'an Peserta Didik Kelas 1 Di MI Terpadu Tahfizul Qur'an Al-Ma'shum."

penilaian, yakni diharapkan dapat menunjukkan perubahan perilaku peserta didik serta rangkaian kegiatan yang harus dilakukan sebagai upaya pencapaian tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada dengan baik.³⁴

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan inti kegiatan di sekolah. Jadi pelaksanaan pembelajaran adalah interaksi antara guru dan murid dalam rangka menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa.³⁵ pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.³⁶

a) Kegiatan pendahuluan

Biasanya berisi pembukaan akan dimulainya suatu pembelajaran. Pembukaan tersebut bisa berupa serangkaian pengetahuan maupun penyegaran terkait pembelajaran untuk memancing pengetahuan awal yang dimiliki peserta didik untuk melangkah kepada pembelajaran selanjutnya.

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti meliputi : mengamati, menanya, mengumpulkan dan mengasosiasi, serta mengomunikasikan hasil.

³⁴ Mahtuma, "Dalam Pembentukan Karakter Santri di Ma'had Tahfidz Qur'an Ibnu Katsir Jember Skripsi Oleh : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan" September, (2018): 24.

³⁵ Zainuddin, "Efektifitas,"17-18

³⁶ Mahtuma, "Dalam Pembentukan,"25

c) Kegiatan penutup

Biasanya berupa kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilalui oleh guru dan peserta didik bersama-sama, dan biasanya juga berisi motivasi agar tetap terus semangat menggali pengetahuan untuk belajar. Sehingga dapat melanjutkan pembelajaran yang selanjutnya keesokan harinya.

3) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan proses sistematis yang berguna untuk mengumpulkan dan mendeskripsikan dalam mengetahui tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang sesuai dilakukan pendidik terhadap peserta didik ketika menyusun program yang akan datang.³⁷

c. Langkah-langkah kegiatan halaqah

Dalam pelaksanaannya, metode halaqah mengikuti langkah-langkah berikut:

- 1) Kyai atau Ustadz menciptakan situasi yang baik dengan santri.
- 2) Memperhatikan situasi dan kondisi serta sikap santri apakah sudah siap untuk belajar atau belum.
- 3) Kyai atau Ustadz dapat memulai kegiatan pembelajaran dengan penjelasan dan keterangan-keterangan atau dengan menunjuk santri secara bergiliran untuk membaca dan menerangkan suatu teks tertentu. Disini Kyai atau Ustadz berperan sebagai pembimbing

³⁷ Irwan Souliisa et al., *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Widina Bhakni Persada Bandung, 2022).

yang membetulkan kesalahan dan menjelaskan bila ada hal-hal yang dipandang santri sebagai sesuatu yang sulit untuk dipahami.

- 4) Setelah menyelesaikan penjelasan pada batasan tertentu, Kyai atau Ustadz memberi kesempatan kepada santri untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas. Kyai atau Ustadz dapat memberikan jawaban langsung, atau dapat juga memberi kesempatan terlebih dahulu kepada santri yang lain untuk menjawabnya.
- 5) Sebagai penutup, Kyai atau Ustadz menyebutkan kesimpulan-kesimpulan yang dapat ditarik dari kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung.³⁸

d. Kelebihan dan Kekurangan metode halaqah

Adapun kelebihan metode halaqah yaitu:

- 1) Pertama, peserta didik diminta terlebih dahulu untuk mempelajari sendiri materi yang akan diajarkan oleh gurunya, sehingga peserta didik dapat menselaraskan pemahamannya dengan pemahaman gurunya tentang maksud dan tujuan dari teks yang ada dalam sebuah kitab.
- 2) Kedua, metode ini mendidik peserta didik belajar secara mandiri. Dengan demikian hasil pelajaran lebih tahan lama dan membekas dalam ingatan peserta didik. Dengan pemahaman yang mendalam, mereka akan dapat dengan mudah mempraktekkan dan mengamalkan pengetahuan yang mereka dapatkan di pesantren.

³⁸ Mahtuma, "Dalam Pembentukan,"24

3) Ketiga, bahan dapat disampaikan sebanyak mungkin dalam jangka waktu yang tidak terlalu lama. Keempat, organisasi kelas lebih sederhana dan mudah dilaksanakan, karena tidak terlalu banyak memakan biaya dan tenaga. Kelima, penggunaan metode halaqah, khususnya dengan metode sorogan dapat mendorong terciptanya hubungan emosional yang intens antara sang ustadz atau kiai dengan peserta didik tertentu yang ingin menekuni aktifitas yang ada dalam metode halaqah

Sedangkan kekurangan metode halaqah yaitu :

- 1) Pertama, penerapan metode halaqah dengan sejumlah metode yang diusungnya dapat dikatakan tidak efektif, atau paling tidak belum seperti yang diharapkan.
- 2) Kedua, proses pengajaran lebih bersifat monolog.
- 3) Ketiga, penggunaan metode ini sulit mengukur sejauh mana penguasaan bahan pelajaran yang telah diberikan itu oleh anak didik. Apabila dengan penggunaan metode ceramah tidak mempertimbangkan segi psikologis dan didaktis, maka ceramah dapat melantur tanpa arah dan tujuan yang jelas.
- 4) Keempat, pada metode ceramah proses komunikasi banyak terpusat kepada guru. Ini menganut paradigma lama yaitu teacher centre dalam proses pembelajaran dan siswa banyak berperan sebagai pendengar setia. Sehingga proses pengajaran sering dikritik sebagai sekolah dengar, murid terlalu pasif.

Kelima, peserta didik mengikutinya ada yang kelihatannya kurang serius. Keenam, peserta didik dapat melakukan kecurangan terhadap tugas yang diberikan terlalu banyak diberikan, peserta didik dapat mengalami banyak jenuhan/kesukaran, dan hal ini dapat berakibat ketenangan batin seorang siswa dapat terganggu.³⁹

2. Pembelajaran Al-Qur'an

a. Pengertian Pembelajaran

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan kata pembelajaran berasal dari kata “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang agar diketahui atau diturut, sedangkan pembelajaran proses, cara, perbuatan, menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.⁴⁰

Pembelajaran menurut Kimble dan Garmezy, sebagaimana yang dikutip oleh Thobroni dan Arif :

Pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang relative tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang. Selain itu, Rombejung juga berpendapat bahwa pembelajaran adalah pemerolehan suatu mata pelajaran atau pemerolehan suatu keterampilan melalui pelajaran, pengalaman, atau pengajaran.⁴¹

Melalui pembelajaran, guru dituntut untuk mampu membimbing dan memfasilitasi siswa agar mereka dapat memahai kekuatan serta kemampuan yang mereka miliki, untuk selanjutnya memberikan

³⁹ Hidayati, “Implementasi Metode Halaqah, Ziyadah, Dan Takrir Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Azmania Ronowijayan Siman ...”

⁴⁰ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga)*, 3rd ed. (Jakarta: Balai Pustaka, 2007).

⁴¹ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar Dan Pembelajaran (Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional)* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011).

motivasi agar siswa terdorong untuk bekerja atau belajar sebaik mungkin untuk mewujudkan keberhasilan berdasarkan kemampuan yang mereka miliki.

b. Pengertian Al-Qur'an

Lafal Al-Qur'an secara bahasa sama dengan qira'ah, yaitu akar kata dari qara'a, qira'atan wa qur'an, ia merupakan bentuk masdar menurut wazan dari kata fu'lan, seperti qufuran dan syukron. Dengan demikian lafal Qur'an dan qira'ah secara bahasa berarti menghipun dan memadukan sebagian huruf-huruf dan kata-kata dengan sebagian lainnya.⁴²

Pengertian Al-Qur'an menurut Hasbi Ash Shidiqy adalah "wahyu Ilahi yang diturunkan kepada Muhammad SAW, yang telah disampaikan kepada kita umatnya dengan jalan mutawatir, yang dihukum kafir bagi orang yang mengingkarinya". Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui perantara malaikat Jibril yang menjadi mu'jizat atas kerasulannya untuk dijadikan petunjuk bagi umat manusia disampaikan dengan cara mutawatir dalam mushaf serta bernilai ibadah bagi yang membacanya.

Proses pembelajaran Al-Qur'an memiliki tingkatan, pada tingkat pertama berisi pengenalan huruf-huruf hijā'iyah dalam satu kata atau kalimat. Selanjutnya diteruskan dengan memperkenalkan tanda baca.

⁴² Ida Farida, "Pembelajaran Al-Quran Dan Implementasinya Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Smp Islam Bait Al-Rahman," *Skripsi* (2010).

Oleh sebab itu untuk melatih dan membiasakan mengucapkan huruf Arab dengan makhrajnya yang benar pada tingkat permulaan, akan membantu mempermudah mengajarkan tajwid pada tingkat membaca. Mengucapkan huruf dan kalimat Arab tidak mudah pada anak-anak, sehingga perlu latihan dan pembiasaan.

Pembelajaran yang dimaksud yaitu pembelajaran Al-Qur'an yang merupakan suatu kegiatan belajar mengajar membaca Al-Qur'an secara fasikh sesuai kaidah-kaidah cara membaca Al-Qur'an yang benar.⁴³

c. Sejarah diturunkannya Al-Qur'an

Al-Qur'an diturunkan secara berangsur-angsur selama 22 tahun 2 bulan dan 22 hari dan hal ini terjadi selama 3 periode yakni :

- 1) Pada periode pertama, ketika wahyu pertama diturunkan, Muhammad S.a.w belum diangkat sebagai Rasul. Pada tahap ini, ia hanya berperan sebagai nabi yang tidak ditugaskan untuk menyampaikan wahyu yang diterimanya. Selama masa ini, ia menerima wahyu tanpa adanya instruksi untuk menyebarkannya kepada orang lain. Perintah untuk mulai menyampaikan wahyu datang pada wahyu kedua, di mana Allah berfirman: "Wahai yang berselimut, bangkitlah dan beri peringatan". Instruksi ini menandai awal tugas Muhammad sebagai Rasul yang harus menyampaikan pesan-pesan ilahi kepada umat manusia. Periode awal ini berlangsung sekitar 4 hingga 5 tahun, selama waktu tersebut

⁴³ Ma'rifatul Musyarofah, "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Rangka Pembentukan Akhlak Narapidana Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas Ila Kota Kediri" (2014).

Muhammad menerima bimbingan dan persiapan untuk menjalankan misinya sebagai pembawa wahyu Allah.

2) Pada periode kedua, sejarah turunnya Al-Qur'an berlangsung selama 8-9 tahun. Dalam periode ini, terjadi konflik hebat antara kelompok Islam dan Jahiliah. Kelompok-kelompok yang menentang Islam menggunakan berbagai cara untuk menghalangi kemajuan dakwah Islam, termasuk intimidasi, penyiksaan, dan propaganda negatif. Dalam situasi yang penuh tantangan ini, Al-Qur'an secara bertahap menurunkan ayat-ayat yang menjelaskan kewajiban-kewajiban pokok bagi umat Islam. Ayat-ayat ini diturunkan sesuai dengan kondisi dakwah saat itu, memberikan bimbingan tentang keyakinan, ibadah, moral, dan sosial yang harus diikuti oleh para pengikut Islam. Al-Qur'an juga memberikan dorongan dan keteguhan hati kepada kaum Muslimin untuk tetap teguh dalam iman mereka, meskipun menghadapi tekanan dan ancaman dari pihak lawan.

3) Pada periode ketiga, dakwah Al-Qur'an mencapai kemajuan yang luar biasa karena para pengikutnya berhasil hidup bebas dan menjalankan ajaran agama mereka di Yatsrib, yang kemudian dikenal sebagai Al-Madinah Al-Munawwarah. Selama 10 tahun ini, umat Islam mendirikan komunitas yang kuat dan stabil di Madinah, bebas dari tekanan dan penindasan yang mereka alami sebelumnya. Ini memungkinkan mereka untuk mempraktikkan ajaran Islam secara menyeluruh, termasuk ibadah, hukum, dan kehidupan sosial. Pada

periode ini juga, banyak perjanjian dan konstitusi, seperti Piagam Madinah, yang mengatur hubungan antara umat Islam dan komunitas lainnya. Periode ini adalah masa penyempurnaan Islam oleh Allah SWT, ditandai dengan turunnya ayat terakhir Al-Qur'an, yang menegaskan kesempurnaan agama Islam dan lengkapnya petunjuk yang diberikan kepada umat manusia.⁴⁴

d. Keistimewaan Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah wahyu yang Allah SWT turunkan kepada Nabi Muhammad melalui perantara malaikat Jibril, menggunakan bahasa Arab sebagai mediumnya. Al-Qur'an tidak hanya dianggap sebagai bentuk ibadah bagi mereka yang membacanya, tetapi juga menjadi pedoman utama dalam sumber hukum agama Islam. Al-Qur'an dianggap sebagai penyempurna dari kitab-kitab suci yang telah diturunkan sebelumnya, dengan keaslian dan keutuhannya terjaga hingga saat ini, memastikan bahwa ajaran dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya tetap relevan dan dapat diikuti oleh umat Islam di seluruh dunia sepanjang zaman. Namun ada juga keistimewaan pada Al-Qur'an yakni :

- 1) Pertama, Al-Qur'an diturunkan dengan tujuan untuk memberikan petunjuk dan kesempurnaan bagi seluruh umat manusia. Oleh karena itu, bahasa yang digunakan dalam Al-Qur'an dipilih agar cocok dan dapat dimengerti oleh semua orang di berbagai budaya dan latar

⁴⁴ Fakultas Agama, Islam Universitas, and Muhammadiyah Metro, "SEJARAH AL-QUR'AN (Uraian Analitis, Kronologis, Dan Naratif Tentang Sejarah Kodifikasi Al-Qur'an) Cahaya Khaeroni," *Historia* 5, no. 2 (2019): 196.

belakang, memastikan bahwa pesan-pesan ilahi yang terkandung di dalamnya dapat dijangkau dan dipahami secara luas.

- 2) Kedua, Al-Qur'an berlaku sepanjang masa, sehingga bahasa yang digunakan haruslah dapat dimengerti dan relevan bagi manusia dari berbagai zaman dan generasi yang berbeda.
- 3) Ketiga, Al-Qur'an memiliki keunggulan yang luar biasa karena mudah dalam cara membacanya dan dapat dihafal dengan relatif mudah. Selain itu, keindahan dalam penyusunan tata bahasa, unsur sastra, dan kedalaman makna yang terkandung di dalamnya menjadikannya sebuah karya yang sangat memikat dan tidak pernah membuat bosan, sambil tetap memperhatikan dan menjaga isi utama dari pesan yang terkandung di dalamnya.⁴⁵

Banyak keistimewaan yang dimiliki Al-Qur'an yang harus diyakini oleh umat Islam. Al-Qur'an adalah pedoman yang harus dijunjung tinggi, terutama bagi umat Islam, sebagaimana yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad S.A.W. Beliau adalah suri teladan yang baik bagi kita semua dalam menghayati dan mengamalkan ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an.

e. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an

Tujuan merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, karena keberhasilan suatu pembelajaran bisa dilihat dari tercapainya tujuan pembelajaran tersebut. Dengan tujuan arah kegiatan

⁴⁵ Ainun Salida and Zulpina Zulpina, "Keistimewaan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Quran Dan Ijtihadiyyah," *Jurnal Sathar* 1, no. 1 (2023): 30, <https://doi.org/10.59548/js.v1i1.40>.

pembelajaran menjadi jelas. Selain itu, Dr. Muhammad Abdul Qadir Ahmad dalam bukunya yang bernama *Thuruqu Ta'limi Al-Tarbiyah Al-Islamiyah* yang menjelaskan tujuan mengajar Al-Qur'an sebagai berikut. Dalam mengajarkan Al-Qur'an, banyak hal yang harus kita perhatikan, salah satunya mengenai perlu adanya perhatian mengenai bacaan, karena mengajarkan bacaan itu bertujuan agar:

- 1) Murid-murid dapat membaca kitab Allah dengan mantap, baik dari segi ketepatan harakat, saktat (tempat-tempat berhenti), membunyikan huruf-huruf sesuai dengan makhrojnya, dan persendi maknanya
- 2) Murid-murid mengerti makna Al-Qur'an dan berkesan dalam jiwanya. c. Menimbulkan rasa haru, khusyuk dan tenang jiwa murid-murid serta takut kepada Allah SWT
- 3) Memampukan dan membiasakan murid-murid membaca pada mushaf dan memperkenalkan istilah-istilah yang tertulis baik untuk waqof, mad (tanda panjang), dan idghom, serta cara membaca huruf-huruf hijaiyah yang lain.

Berdasarkan hal-hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dengan mempelajari Al-Qur'an serta banyak membaca Al-Qur'an setiap harinya dapat membuat seseorang menjadi lebih terarah, khusyuk, dapat menenangkan jiwa seseorang, serta mengubah akhlak seseorang karena

orang yang sering membaca Al-Qur'an memiliki rasa takut kepada Allah.⁴⁶

3. Faktor-faktor

Menurut Dalyono, faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik digolongkan menjadi dua jenis, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada di dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang terdapat di luar individu.

a. Faktor Internal

Dalyono mengatakan bahwa faktor internal dibagi menjadi lima faktor yaitu, kesehatan, intelegensi, minat, cara belajar dan motivasi.

1) Kesehatan

Kesehatan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar.

Proses belajar sangat terganggu jika kesehatan seseorang terganggu. Bila seseorang selalu tidak sehat seperti, sakit kepala, demam, pilek, batuk dan sebagainya, dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar. Demikian pula jika kesehatan rohani atau jiwa seseorang kurang baik, misalnya mengalami gangguan pikiran, perasaan kecewa karena konflik dengan teman atau orang tua atau sebab lainnya, ini dapat mengurangi semangat belajar. Oleh karena itu, agar seseorang dapat belajar ,dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan fisik maupun mentalnya dengan cara

⁴⁶ Farida, "Pembelajaran Al-Quran Dan Implementasinya Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Smp Islam Bait Al-Rahman."

selalu mengindahkan ketentuan-ketentuannya tentang bekerja, belajar, istirahat, tidur, makan, olahraga, rekreasi dan ibadah.

2) Intelegensi

Intelegensi dapat diartikan sebagai kecerdasan. Intelegensi sangat berpengaruh dalam kemajuan belajar. Seseorang yang memiliki intelegensi baik umumnya mudah belajar dan hasil belajarnya pun cenderung baik. Begitu juga sebaliknya, seseorang yang memiliki intelegensi rendah cenderung mengalami kesulitan dalam belajar, lambat berfikir sehingga prestasi belajarnya rendah.

3) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang dan diperhtikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat sangat berpengaruh terhadap hasil

belajar. Jika pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tersebut tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya. Begitu pula sebaliknya jika pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan minat siswa, maka siswa tersebut akan belajar dengan sebaik- baiknya.

Oleh karena itu, timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta hidup senang dan bahagia. Seseorang yang memiliki minat belajar yang besar cenderung

menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.

4) Cara Belajar

Cara belajar juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Jika belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor psikologis, fisiologis, serta ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan. Cara belajar akan berdampak besar sukses atau tidaknya hasil pembelajaran. Ada yang biasa-biasa saja tetapi sukses dalam prestasi belajarnya. Ada yang memang giat dan rutin dan bersungguh-sungguh dalam belajar, siang dan malam tanpa istirahat yang cukup. Cara belajar seperti inilah cara belajar yang buruk atau tidak baik. Belajar harus ada istirahat untuk memberi kesempatan kepada otak, mata, serta organ tubuh lainnya untuk memperoleh tenaga kembali. Selain itu teknik-teknik belajar perlu diperhatikan yaitu dengan cara membaca, mencatat, menggarisbawahi, membuat ringkasan atau kesimpulan. Selain teknik-teknik tersebut, perlu juga diperhatikan waktu belajar, tempat fasilitas, penggunaan media pembelajaran dan penyesuaian bahan ajar.

5) Motivasi

Motivasi peserta didik diwujudkan dalam bentuk ketekunan dan ketahanan dalam belajar, ketulusan dalam mengerjakan tugas, menyimak dan lain sebagainya. Peserta didik

umumnya kurang mampu untuk belajar lebih lama, karena kurangnya ketulusan dalam mengerjakan tugas. Motivasi sangat penting dalam belajar, karena motivasi mengarahkan tindakan dan memiliki tujuan belajar yang dirasa paling berguna bagi kehidupan individu. Oleh sebab itu, rendahnya motivasi adalah masalah dalam belajar yang sangat berpengaruh pada ketercapaian hasil belajar yang diinginkan.

b. Faktor Eksternal

1) Faktor Keluarga

Peran keluarga terutama orang tua sangat berpengaruh terhadap hasil belajar anak. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, rukun atau tidaknya orang tua, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan dari orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi rumah, itu semua sangat mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak. Selain itu, faktor keadaan rumah juga mempengaruhi keberhasilan belajar. Besar kecilnya rumah tempat tinggal, ada atau tidaknya peralatan atau media belajar, dan sebagainya. Semuanya sangat menentukan keberhasilan belajar seseorang.

2) Faktor Sekolah

Sekolah merupakan suatu hal yang sangat penting untuk kehidupan manusia. Dengan tidak adanya sekolah, maka kualitas

pendidikan masyarakat di Indonesia jadi terganggu. Sekolah juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode pengajaran, media pembelajaran, sarana prasarana dan kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, jumlah murid perkelas, pelaksanaan tata tertib sekolah dan sebagainya, semua ini turut mempengaruhi keberhasilan anak. Jika suatu sekolah kurang memperhatikan tata tertib, maka akan berakibatkan anak muridnya tidak mematuhi perintah guru dan mereka juga tidak akan mau belajar sungguh-sungguh disekolah maupun dirumah. Hal ini akan mengakibatkan prestasi belajar anak menjadi rendah.

3) Faktor Lingkungan

Lingkungan tempat tinggal juga sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar. Keadaan lingkungan, bangunan rumah, rumah, keadaan lalu lintas, suasana sekitar, iklim dan sebagainya. Misalnya jika keadaan rumah penduduk yang rapat akan mengganggu belajar. Keadaan lalu lintas yang membisingkan, suara orang disekitar, polisi udara, dan iklim terlalu panas, semuanya akan mempengaruhi semangat belajar. Sebaiknya suasana yang sepi dan iklim yang sejuk akan menunjang proses belajar.⁴⁷

⁴⁷ Dalyono, "Psikologi Pendidikan." Jakarta: Rineka Cipta (2015) : 55

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur dalam penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari tema dan peristiwa yang diamati.⁴⁸ Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi dan mendefinisikan makna dari peristiwa secara mendalam.⁴⁹ Metode kualitatif melibatkan pengumpulan data dari sejumlah informan, yang dipilih berdasarkan kedudukan atau kemampuannya untuk mewakili masalah yang diteliti. Informan dipilih secara khusus untuk memberikan wawasan yang mendalam terkait dengan obyek penelitian. Sedangkan deskriptif adalah penelitian yang menguraikan suatu kondisi atau fenomena dalam suatu tulisan yang bersifat naratif.⁵⁰ Peneliti memilih menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif karena hal tersebut dapat mempermudah peneliti untuk mendeskripsikan, merangkum, dan menganalisis data.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research*, di mana peneliti pergi ke lapangan dan melihat apa yang sebenarnya terjadi. Dalam kasus ini, peneliti mengumpulkan informasi lapangan tentang

⁴⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021).

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

⁵⁰ Djam'an Satori and Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bndung: Alfabeta, 2014).

Penerapan Metode Halaqah pada Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Qur'an Nurul Islam Jember.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan.⁵¹ Penelitian dilakukan di Madrasah Qur'an Nurul Islam Jember yang berlokasi di Jln. Pangandaran nomor 48, Antirogo, Sumbersari, Jember. Lokasi spesifik pada penderitaan ini di asrama Nurul Islam 3 bagian putra. Alasan mengapa peneliti melakukan penelitian di lokasi tersebut karena ada beberapa pertimbangan diantaranya :

1. Madrasah Qur'an Nurul Islam Jember merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mencetak generasi-generasi islami
2. Madrasah Qur'an Nurul Islam Jember merupakan salah satu Lembaga pendidikan yang menerapkan metode halaqah dalam proses pembelajaran Al-Quran

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang yang menjadi sumber informasi.⁵² Pada penelitian ini penentuan subjek penelitian menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan (kebutuhan) tertentu.⁵³ Pertimbangan yang

⁵¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember, 2023).

⁵² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011).

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

digunakan oleh peneliti ketika memilih subjek penelitian yaitu berdasarkan beberapa hal, antara lain :

1. Status belum menikah
2. Lama berpartisipasi minimal 1 tahun
3. Ketersediaan wawancara

Dengan pertimbangan tersebut di harapkan dapat memperoleh informan yang benar-benar mengetahui permasalahan yang sedang di teliti. Sehingga menghasilkan data yang valid. Adapun informan yang di pandang paling mengetahui terhadap masalah yang di teliti yaitu sebagai berikut :

- 1 Kepala Madrasah Qur'an : Ustad Nahar Reza Saputra
- 2 Dewan Guru pengajar kitab Al-Qur'an
 - a. Ustad Fikri Wardani Ahmad, S.E
 - b. Ustad Nafis Hikam
 - c. Ustad Dzulqornain
 - d. Ustad Nahar Reza Saputra
 - e. Ustad Dava Maulana Ibrahim
- 3 Santri
 - a. Danuarta Rega Ramadhan
 - b. M. Reza Arrofi
 - c. Irfan Adi Permana
 - d. Ahmad Valentino Raffa
 - e. Ubaidillah Ega
 - f. Ilham Maulana

g. Fiqri Surya Akbar

h. Riski Fernando

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa observasi, wawancara dan dokumentasi :

1. Observasi

Observasi merupakan tindakan mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap fenomena yang terlihat pada objek penelitian. Observasi tidak hanya terbatas pada orang, melainkan dapat dilakukan pada objek alam lainnya.⁵⁴

Metode observasi dibedakan menjadi 2 yaitu :

- a. *Participant observer* yaitu bentuk observasi dimana pengamat secara teratur berpartisipasi dan terlibat dalam kegiatan yang diamati
- b. *Non participant observer* yaitu bentuk observasi dimana pengamat tidak terlibat langsung dalam kegiatan.⁵⁵

Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah non participant observer. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang :

- a. Penerapan Metode Halaqah pada Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Qur'an Nurul Islam Jember
- b. Faktor Pendukung dan Penghambat Metode Halaqah pada Pembelajaran AlQur'an di Madrasah Qur'an Nurul Islam Jember

⁵⁴ Sugiyono.

⁵⁵ Muri Yusuf, *Metode Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2017).

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung.⁵⁶ Tujuan wawancara untuk menggali masalah secara lebih luas dengan ide dan gagasan narasumber sebagai sumberdata.⁵⁷

Data yang dihasilkan dari wawancara berupa :

- a. Penerapan Metode Halaqah pada Pembelajaran AlQur'an di Madrasah Qur'an Nurul Islam Jember
- b. Faktor Pendukung dan Penghambat Metode Halaqah pada Pembelajaran AlQur'an di Madrasah Qur'an Nurul Islam Jember

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁵⁸ Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya besar dari seseorang.⁵⁹ Adapun data-data yang dihasilkan dari dokumentasi meliputi :

- a. Profil Madrasah Qur'an Nurul Islam Jember
- b. Sejarah berdirinya Madrasah Qur'an Nurul Islam Jember
- c. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Qur'an Nurul Islam Jember
- d. Struktur organisasi Madrasah Qur'an Nurul Islam Jember

⁵⁶ Yusuf.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

⁵⁸ Sugiyono.

⁵⁹ Satori and Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

- e. Sarana dan prasarana Madrasah Qur'an Nurul Islam Jember
- f. Data guru pengajar dan santri
- g. Foto Kegiatan
- h. Dokumen lain yang mendukung penelitian ini

E. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu tindakan untuk menyusun suatu hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi secara sistematis. Analisis ini melibatkan pengorganisasian berdasarkan kategori, menguakikan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, meyusun dalam pola, serta memilih dan memilah data yang penting untuk dipelajari. Hasil analisis ini kemudian disusun menjadi suatu kesimpulan agar mudah dipahami dengan baik dengan peneliti maupun orang yang membaca.⁶⁰ Analisis ini dilakukan selama proses pengumpulan data dan setelah selesai dalam jangka waktu tertentu.

Tahapan penelitian menurut Miles, Huberman dan Saldana sebagai berikut:

1. Kondensasi Data

Kondensasi data adalah langkah dalam penelitian yang melibatkan pemilihan obyek penelitian, pemfokusan fokus penelitian, penyederhanaan angket wawancara, pengabstrakan data berupa gambar atau video serta transformasi data berupa catatan lapangan.⁶¹ Tujuan kondensasi data ini membuat data menjadi kuat.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

⁶¹ Feny Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022).

Proses ini penting untuk mengelola data yang banyak dan kompleks sehingga penulis dapat menemukan makna dan pola yang relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian .

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah tahap dalam analisis dimana data yang sudah di kondensasi lalu disusun dan disajikan kedalam format yang dapat dipahami dengan mudah.⁶² Penyajian data yang baik dapat membantu dalam mengidentifikasi pola, trend dan hubungan antar data. Data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah proses memahami makna dari data yang disajikan. Kesimpulan dari penelitian kualitatif diharapkan dapat menghasilkan temuan- temuan baru yang elum terungkap sebelumnya.

Penemuan ini dapat berupa gambaran atau pemahaman yang lebih mendalam terhadap suatu objek yang sebelumnya yang tidak jelas. Kesimpulan juga dapat mencakup hubungan sebab-akibat, interaksi hipotesis atau teori baru. Agar dianggap kredibel, kesimpulan harus didukung dengan menunjukkan data yang disajikan dalam tulisan yang kuat dan konsisten.⁶³

⁶² Ifatuz Zuhairotul Fitria, "Implementasi Pendekatan Andragogi Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Pada Jamaah Masjid Al-Fuqoro' Ilallah" (UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember, 2022).

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah salah satu langkah penting dalam penelitian. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepercayaan dan validitas temuan dengan cara pembuktian oleh peneliti pada fakta yang diteliti. Penelitian ini menerapkan teknik keabsahan data dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi mengacu pada pendekatan pengumpulan data yang menggabungkan informasi dari beragam teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis triangulasi yaitu :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji keabsahan data dengan cara memeriksa informasi yang didapat dari berbagai sumber.⁶⁴

Informasi yang telah didapatkan oleh peneliti dapat diperiksa kembali keabsahannya kepada informan lain melalui wawancara meliputi : Kepala Madrasah Al-Qur'an , Guru pengajar dan Santri.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda.⁶⁵ Setelah mendapatkan data melalui wawancara dengan beberapa sumber pihak, kebenaran data tersebut akan diperiksa, melalui data observasi dan dokumentasi

⁶⁴ Sugiyono.

⁶⁵ Sugiyono.

G. Tahap- Tahap Penelitian

Tahap penelitian mencerminkan proses pelaksanaan penelitian yang dijalankan oleh peneliti untuk memastikan hasil penelitian yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Terdapat tiga tahapan dalam penelitian ini yakni:

1. Pra Penelitian

Langkah awal sebelum memulai penelitian, peneliti melakukan observasi di lokasi penelitian, pembuatan dan pengajuan judul penelitian kepada Dosen Penasihat Akademik Fakultas, mengurus surat izin kesediaan membimbing dan surat tugas, penyusunan matriks penelitian, melakukan konsultasi hingga diseminarkan. Setelah peneliti melakukan seminar proposal, tahap berikutnya adalah mengurus surat izin penelitian dari Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang diajukan kepada kepala Madrasah Qur'an Nurul Islam Jember.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Langkah kedua ini peneliti memasuki lapangan untuk memulai penelitian. Hal ini melibatkan observasi lebih lanjut di lokasi, melakukan wawancara dengan informan yang telah ditentukan, serta dokumentasi penelitian dilakukan untuk memperoleh bukti pelaksanaan penelitian di lapangan

3. Tahap Pelaporan

Langkah terakhir, peneliti memulai proses pengolahan dan penyusunan data yang diperoleh dari berbagai sumber informan dilokasi

penelitian. Setelah selesai menyusun data langkah berikutnya adalah menyimpulkan hasil penelitian dan memberikan kritik serta saran. Dalam menyusun laporan penelitian, peneliti mengikuti aturan penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Pondok Pesantren

Nama Ponpes	: Madrasah Qur'an Nurul Islam Jember
No Statistik	: 510035090030
Alamat Lengkap	: Jalan Pengandaran No. 48
Kelurahan	: Antirogo
Kecamatan	: Sumbersari
Kabupaten	: Jember
Propinsi	: Jawa Timur
NPWP	: 03.187.866.3-626.000
Nama Kepala	: KH. Muhyiddin Abdusshomad
No. Tlp/HP	: (0331) 339544

2. Sejarah Berdirinya Madrasah Qur'an Nurul Islam Negeri Jember

Pesantren Nurul Islam Jember didirikan pada tahun 1981. Berdirinya pesantren ini dimulai setelah KH. Muhyiddin Abdusshamad menikah dan setahun kemudian pindah dari Jl. Bromo, Jember ke Antirogo dengan maksud memanfaatkan lahan pertanian warisan orang tuanya dengan luas lahan sekitar 5 hektar. Dengan lahan seluas itu, atas permintaan masyarakat, sekolah perlahan mulai berdiri pada tahun 1982. Awalnya ia mendirikan sekolah menengah pertama. Karena saat itu mereka belum memiliki gedung sendiri, sehingga untuk kegiatan belajar

mengajar, mereka bekerja sama dengan sejumlah pendidikan sekolah dasar yang berdekatan dengan tanahnya. Ia diberi pinjaman ruang kelas untuk kelangsungan proses belajar mengajar.

Dengan sarana transportasi, sarana komunikasi ke kota menjadi sangat sulit. Namun, setelah tahun 1986/1987, kesulitan-kesulitan tersebut berangsur-angsur mulai membaik, karena jalan menuju kota sudah beraspal, jembatan dibangun, sehingga komunikasi lebih lancar, sehingga sekolah kami lambat laun mulai dikenal masyarakat luas. Ia mulai mendapatkan santri-santri yang berasal dari berbagai daerah di Jember. Sebagian kecil siswa SMP ini tinggal di pesantren dan sebagian besar kembali ke rumah. Pada tahun 1989, mereka mendirikan SMA Nuris (Nurul Islam).

Nama Nuris sendiri terinspirasi dari pemain bintang film laga terkenal bernama Cut Nuris. Karena saat itu, nama NURIS sangat populer, sehingga orang mudah menghafalnya. Tentu tidak hanya itu, nama Nuris juga menjadi bagian dari strategi agar masyarakat tertarik, karena ada keinginan untuk menjadi modern. Kemudian Nurul Islam disingkat NURIS dan masyarakat sepakat. Seiring dengan berjalannya waktu mereka kemudian mendirikan TK dan Play Group pada tahun 1985. Pada tahun 2003 yayasan ini mendirikan SMK Nuris, sedangkan pada tanggal 15 Juni 2008 yayasan Nuris mendirikan MTS Unggulan, kemudian pada tanggal 15 Juni 2011 yayasan Nuris juga mendirikan Madrasah Aliyah Unggul NURIS. Kurikulum pendidikan di pesantren berafiliasi dengan

Diknas. Misalnya, yang terkait dengan mata pelajaran umum. Sementara kurikulum agama, kami bekerja sama dengan Rahimah di Jakarta.

Kurikulum agama adalah tentang materi agama yang memiliki pandangan plural dan multikultural. Dibandingkan dengan kurikulum atau mata pelajaran umum, persentase mata pelajaran agama di pesantren ini hanya 30 persen. Pengetahuan agama di sini kami tekankan dalam membaca Al-Qur'an. Karena masih banyak siswa SMA/SMK yang tidak bisa membaca Al-Qur'an dengan benar.

3. Organisasi dan Kelembagaan

Syikhul Ma'had : 1. KH. Muhyiddin Abdusshomad

2. Dr. Nyai Hj. Hodaifah, M.Pd.I.

Majlis Pengasuh : 1. Gus Robith Qoshidi, Lc.

2. Gus H. Abdurrahman Fathoni, S.H.,
M.Si.

3. Gus H. Rahmatullah Rijal, S.Sos.

4. Ning Hj. Balqis al-Humairo', S.Pd.I.

5. Ning Lailatul Happy Dian, S.Pd.I.

6. Dr. Ning Hasanatul Khalidiyah, M.Pd.I.

Koordinator Kepala : Gus Robith Qoshidi, Lc.

Bidang/Pengasuh

Ketua P4 Nuris : Abu Bakar, S.E.

Ketua Iman : M. Ilmi Zawawi, S.Pd

Pembantu Umum : Miftahul Huda



Kabid. Pesantren	:	Abu Bakar, S.E.
Sekretaris Kabid. Pesantren	:	Hosaini, M.Pd.
Staf Bagian Kepesantrenan	:	M. Makmun Murod, M.Pd.
Staf Bagian Pendidikan	:	M. Syamsud Dhuha, M.Pd.
Staf Bagian Keamanan dan Ketertiban	:	Lukmanul Hakim, S.Pd.
Koordinator Banom	:	Abdul Malik Al Karim, S.Sos.
Operator	:	Saiful Anam, S.Pd.
Tata Usaha	:	Kholid Mawardi
Kepala Keamanan Putra Pusat	:	Zulfan Aqil Zarkasyi
Anggota	:	Lukman Yasir Muhammad Hafiz Alif Darmawan
Kepala keamanan Putra SMK	:	Muhammad Wildan
Anggota	:	M. Andi Saputra Ahmad Ansori
Kepala Keamanan Asrama Nuris 3	:	Muhammad Erfandi
Anggota	:	Muhammad Raihan Akbaryanto Moh Fikri Ainul Yakin M. Refi Faiansyah
Kepala Keamanan Asrama Putra Tahfidz	:	Muhammad Faidhur Rabbani

Kepala Keamanan Asrama : Alfiah Tus Sofiah

Putri Pusat

Anggota : Attazaitun Susiyatin

Kepala Keamanan Asrama : Sarwatul Izzatul Mufida

Putri Daltim

Anggota : Elok Dawiyyatul Fathonah
Siti Aminah Ghoffar

4. Visi dan Misi

1) Visi

Mencetak generasi Islam dengan penuh asah, asih dan asuh

2) Misi

a) Lembaga Nuris sebagai wadah pendidikan Islam dengan tujuan membentuk generasi Islam yang berakhlak karimah dengan mengasah lewat keteladanan, ilmu agama dan umum.

b) Lembaga Nuris mendidik generasi Islam dengan mengutamakan lewat pendekatan kasih sayang dan kepedulian sebagai sesama manusia.

c) Lembaga Nuris mencetak generasi Islam berposisi selayaknya mengasuh peserta didik seperti orang tua kepada anaknya.

d) Lembaga Nuris ikut berpartisipasi mencetak generasi Islam sebagaimana tujuan mencerdaskan bangsa dan negara serta generasi Islam yang rahmatan lil alamin.

e) Mencerdaskan generasi islam di bidang IMTAQ dan IPTEK.

5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang terdapat di Madrasah Qur'an Nurul Islam Jember disajikan pada Tabel 4.1

Tabel 4. 1
Sarana dan Prasarana Madrasah Qur'an Nurul Islam Jember

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak
1	Asrama	78	70	8
2	Ruang Kelas	25	25	4
3	R. Lab. Komputer	1	1	-
4	R. Pimpinan	1	1	-
5	R. Ustad	4	4	-
6	R. Tata Usaha	2	2	-
7	R. Konseling	1	1	-
8	Tempat Beribadah	4	4	-
9	R. Kesehatan	1	1	-
10	Jamban	35	35	10
11	Gudang	1	1	-
12	Tempat Olahraga	2	2	-
13	R. Organisasi Santri	1	1	-
14	Dapur	3	3	-
15	R. Lainnya	1	1	-

6. Data Guru Pengajar MQ

Data Guru Pengajar MQ di Madrasah Qur'an Nurul Islam Jember disajikan pada Tabel 4.2

Tabel 4. 2
Daftar Guru Pengajar MQ

No	Nama	Guru Pengajar
1	Nafis Hikam	2A
2	Fikri Wardani	2B
3	Dava Maulana	2C
4	Dzulqornain	2D
5	Zidni Husein	2E
6	Nahar Reza Saputra	2F

7. Data Santri MQ Kelas 2 SMP di Madrasah Qur'an Nurul Islam Jember disajikan pada Tabel 4.3

Tabel 4. 3
Data Santri MQ

No	Nama	Kelas
1	Aldino firmansyah putra	2A
2	Devon hail alif	2A
3	M hadist zul karim	2A
4	Muhammad ferdiansyah	2A
5	Muhammad ayyub sholeh	2A
6	Muhammad dwi pradika	2A
7	Muhammad zidan m arrofik	2A
8	Fahmi ariqin halim	2A
9	M raffi ibnu fattah	2A
10	Rafi hamzah salim	2A
11	Reza mahista pratama	2A
12	Wafrie ikhsanwafa p	2A
13	Moh fadil amin	2A
14	Moch alfan haqiqi	2A
15	Muh sofyan mubarak	2A
16	Alfa ehza rahman	2A
17	Achmad salaum	2A
18	Ahmad azril hidayah	2A

No	Nama	Kelas
19	Raditya rahmatullah a	2A
20	Muhammad arif	2A
21	Firaz rauhillah	2A
22	Ahmad fahrurozi	2A
23	Akhmad ahda hifza a	2B
24	Rizqi ahmad dzikrillah	2B
25	Gerly adam rachmad	2B
26	M aqil syifaud z	2B
27	M zidan husnul labib	2B
28	Muhammad fikri fillah	2B
29	Reyhan putra f	2B
30	Tibyan maulana ardhani	2B
31	Muhammad barkah r	2B
32	Muhammad ali fatur r	2B
33	Mohammad bintar p n f	2B
34	Maulana malik ibrahim	2B
35	Mochammad faizal anam	2B
36	Rafael rafi izain	2B
37	Rama samdura matha	2B
38	Ahmad rifai	2B
39	Adiel al amin akmal lil f	2B
40	Al fathir rayyan hafiz	2B
41	Daffa fairuz zain	2B
42	Wiliyy revaldo satriawan	2B
43	Tedy ariyandi	2B
44	Akbar maulidan	2B
45	Moch yanuar feri n.f	2B
46	Achmad valentino raffa	2C
47	Aqrino adam farhad	2C
48	Fiqri surya akbar	2C
49	Kevin oktavian ithar p	2C
50	Rayhan al firdaus	2C
51	Azka riskillah	2C
52	Daffa nazhirul	2C
53	Wahyu hilmi ramadhani	2C
54	Angger mukti a	2C
55	Danuarda rega romadhon	2C
56	M. Reza arrofi	2C
57	Moh wildan rusfil saputra	2C
58	Ilham maulana	2C
59	A kevin viransyah	2C
60	Moch dwi antonio s	2C
61	Rafi iqbal maulana novi h	2C

No	Nama	Kelas
62	Ubaidillah ega a	2C
63	Ahmad rizqi fernando	2C
64	Aditya septi	2C
65	Ariya robbi	2C
66	Bio tofani r	2C
67	Andika surya wjaya	2D
68	Hafiz akhyar fahmi	2D
69	Rizki putra pratama	2D
70	Aufa yusniar triyadi	2D
71	Fakhri abdillah	2D
72	Muhammad najmu zuhri	2D
73	Mohammad alvino k p	2D
74	Eros rosy brahim	2D
75	Chandra raytama halim	2D
76	Muhammad kautsar b p	2D
77	Ibrahim gilang syaputra	2D
78	Wahyu ramadanni	2D
79	M akbar abimanyu	2D
80	M elfas nababan	2D
81	M raka putra	2D
82	Wido adi cipta s	2D
83	Arhan anggaraito wardana	2E
84	Gavino irsyad nashrullah	2E
85	Mochammad djaisul b	2E
86	Moh leva ferdiansyah	2E
87	Safik hasim	2E
88	Ruliandra afrel ramadhan	2E
89	Ananda dino dwi f	2E
90	Moh reza hadil m	2E
91	Muhammad zaidan n.n	2E
92	Zhafar akram siroj	2E
93	Hilel ramadani	2E
94	Firjatullah rauhillah	2E
95	Parama kenzie abqorie	2E
96	M emilul fata	2E
97	Muhammad pandu fahreza	2E
98	Satria raya renarad r	2E
99	Nouval candra p	2E
100	A amaluddin	2E
101	Mahabbah aufa a a	2E
102	M faiz fadillah	2E
103	Frenki arya reval	2E
104	Arga sifaudin	2E

No	Nama	Kelas
105	Dimas alexa	2E
106	Suprayogi adinata	2F
107	Maulana farizal a.	2F
108	Fian dwi julisa p.	2F
109	Irfan adi permana	2F
110	M. Bayu alamien	2F
111	Abi jabbar	2F
112	Latif fadillah	2F
113	Ahil ciesta	2F

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data dalam penelitian ini merupakan tahap dimana peneliti menguraikan data yang telah diperoleh dilapangan melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Data ini disesuaikan dengan metode dan prosedur penelitian yang telah digunakan, serta berkaitan dengan rumusan masalah dan analisis data yang relevan.

Peneliti akan menguraikan data-data terkait Penerapan Metode Halaqah pada Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Qur'an Nurul Islam Jember. Dengan fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, diantaranya: 1) Bagaimana Penerapan Metode Halaqah pada Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Qur'an Nurul Islam Jember 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat Penerapan Metode Halaqah pada Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Qur'an Nurul Islam Jember

1. Penerapan Metode Halaqah pada Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Qur'an Nurul Islam Jember

Perencanaan metode halaqah di Madrasah Nurul Islam Jember yakni guru pengajar tidak menggunakan RPP, karena pada pra-pembelajaran struktural mengirimkan materi yang yang harus dilaksanakan untuk mencapai target yakni santri dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar meskipun tidak menggunakan RPP, guru masih diberikan jadwal pelajaran agar pembelajaran lebih efisien dan terstruktur, Adapun jadwal pelajaran yang dimaksud adalah sebagai berikut.⁶⁶:

Tabel 4. 4
JADWAL PELAJARAN
MADRASAH QUR'AN ASRAMA NURIS 3 TAHUN 2024

Kelas						
Hari	2A	2B	2C	2D	2E	2F
Senin	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an
Selasa	Hidayatus Sibyan	Hidayatus Sibyan	Hidayatus Sibyan	Hidayatus Sibyan	Al-Qur'an	Al-Qur'an
Rabu	Hidayatus Sibyan					
Minggu	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an

Penerapan metode halaqah pada pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Qur'an Nurul Islam Jember diawali dengan peringatan untuk masuk ke kelas masing-masing sesuai dengan kategori atau kemampuan

⁶⁶ Data Jadwal Pelajaran Madrasah Qur'an, 24 Mei 2024

perindividu santri. Kategori yang dimaksud adalah kemampuan santri yang di dapat melalui tes membaca Al-Qur'an dan pemahaman tajwid.⁶⁷

Pernyataan tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Ustad Nahar Reza Saputra selaku kepala madrasah Al-Qur'an :

“ Kami menggunakan peringatan melalui pengeras suara sebagai tanda bahwa kelas mq akan segera dimulai dan santri wajib memasuki kelas masing-masing. Dan menggunakan penanda Adzan sebagai tanda bahwa kelas mq telah berakhir ”.⁶⁸

Struktural mq mengatakan bahwa :

“ Penggunaan peringatan pengeras suara sangat membantu karena cakupan asrama terbilang sangat luas jadi pengeras suara sebagai penanda kelas mq masuk atau berakhir sangat diperlukan dan tugas kami sebagai sruktural memastikan bahwa santri memasuki semua kelas sesuai dengan kemampuannya “.⁶⁹

Hal tersebut dikuatkan lagi oleh Ustad Nafis Hikam selaku guru pengajar Madrasah Al-Qur'an beliau mengatakan bahwa :

“ Pemilihan kategori untuk santri sangat mempermudah dan memfokuskan santri agar sesuai dengan kemampuan membaca Al-Qur'annya. Penempatan kelas tersebut sangat membantu santri dan guru pengajar agar pembelajaran lebih terfokus dan menjadi lebih baik lagi “.⁷⁰

Dari hasil wawancara menjelaskan bahwa santri memasuki kelas masing-masing tepat setelah pemberitahuan diutarakan. Struktural mq juga ikut membantu dalam mengkoordinir santri agar masuk sesuai dengan kelas yang di tentukan.

⁶⁷ Observasi Penerapan Metode Halaqah di Madrasah Qur'an Nurul Islam, Jember, 19 Mei 2024

⁶⁸ Nahar Reza Saputra, Wawancara, Jember, 19 Mei 2024

⁶⁹ Nafis Hikam, Wawancara, Jember, 21 Mei 2024

⁷⁰ Nafis Hikam, Wawancara, Jember 21 Mei 2024

Madrasah Al-Qur'an menerapkan metode halaqah dengan penempatan kelas yang sesuai dengan kategori atau kemampuan santri, Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Ustad Nahar Reza Saputra selaku Kepala Madrasah Al-Qur'an :

“ Penempatan kelas mq yang sesuai dengan kemampuan santri perlu melalui beberapa tahapan yakni dengan tes membaca Al-Qur'an dan tes pemahaman tajwid yang dilaksanakan di kamar masing-masing lalu datanya dikumpulkan menjadi satu di struktural mq yang akan dipecah menjadi beberapa kategori kelas mq yakni kategori A, B, C, D “. ⁷¹

Dari wawancara diatas maka diperoleh data sebagai berikut :

- a. Kategori A dan B: santri dengan kemampuan bacaan yang bagus serta mumpuni dalam ilmu tajwidnya pada kelas ini santri difokuskan untuk mematangkan ilmu tajwidnya beserta menghafalkan al-Qur'an yang akan dimulai dari jus 30.



Gambar 1
Gambar Kegiatan Madrasah Qur'an Kelas 2C.⁷²

- b. Kategori C dan D : Kategori ini menandakan jika santri memiliki kurangnya kemampuan untuk membaca al-Qur'an dan ilmu tajwid namun santri masih mengetahui cara membaca atau pernah

⁷¹ Nahar Reza Saputra, Wawancara, Jember 19 Mei 2024

⁷² Dokumentasi Kegiatan Madrasah Qur'an, 19 Mei 2024

mempelajari ilmu tajwid pada hal ini santri hanya difokuskan pada melancarkan bacaan al-Qur`an serta mempelajari ilmu tajwid



Gambar 2
Gambar Kegiatan Madrasah Qur'an Kelas 2F.⁷³

Berdasarkan hasil wawancara dan yang diperkuat dengan observasi peneliti melihat pada hari rabu pukul 18.00 wib dikelas 2C yang memiliki kategori A dan B seorang guru pengajar sedang memberikan pembelajaran Al-Qur'an yang dibaca bersama lalu menanyakan hukum tajwid kepada beberapa santri untuk mengetahui kemampuan perindividu santri. Berikut hasil penilaian dari tes membaca Al-Qur'an dan pemahaman tajwid santri dikelas 2C.⁷⁴ :

Tabel 4. 5
Penilaian Tes Baca Al-Qur'an dan Pemahaman Tajwid Kelas 2C⁷⁵

No	Nama	Kelas	Kelancaran	Pemahaman	Total
1	Achmad valentino raffa	2C	34	40	74
2	Aqrino adam farhad	2C	36	35	71
3	Figri surya akbar	2C	38	42	80
4	Kevin oktavian ithar p	2C	42	36	80
5	Rayhan al firdaus	2C	31	34	65
6	Azka riskillah	2C	35	43	80

⁷³ Dokumentasi Kegiatan Madrasah Qur'an, 19 Mei 2024

⁷⁴ Data Guru Pengajar Kelas 2C

⁷⁵ Data Penilaian Tes baca Qur'an dan Pemahaman Tajwid, 24 Mei 2024

No	Nama	Kelas	Kelancaran	Pemahaman	Total
7	Daffa nazhirul	2C	43	32	75
8	Wahyu hilmi ramadhani	2C	36	36	72
9	Angger mukti a	2C	32	38	70
10	Danuarta rega romadhon	2C	30	42	72
11	M. Reza arrofi	2C	43	45	88
12	Moh wildan rusfil saputra	2C	32	35	67
13	Ilham maulana	2C	30	43	73
14	A kevin viransyah	2C	35	40	75
15	Moch dwi antonio s	2C	42	32	74
16	Rafi iqbal maulana	2C	36	30	66
17	Ubaidillah ega a	2C	34	43	77
18	Ahmad rizqi fernando	2C	43	43	86
19	Aditya septi	2C	32	36	68
20	Ariya robbi	2C	34	32	66
21	Bio tofani r	2C	35	30	65

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Pemahaman santri terhadap pembelajaran bisa dikatakan baik hal ini terlihat dari hasil tes baca Al-Qur'an dan tes pemahaman tajwid yang memiliki Kriteria ketuntasan Minimal 60 , Data tersebut menunjukkan bahwa santri sudah melebihi kriteria ketuntasan minimal sebagai standar penilaian.

Kelas 2F yang memiliki kategori C dan D seorang guru memfokuskan kelancaran membaca Al-Qur'an pada perindividu siswa tanpa menanyakan hukum tajwidnya.

Berikut hasil penilaian dari tes membaca Al-Qur'an dikelas 2F :

Nama : Suprayogi Adinanta
 Kelas : 2F
 Kategori : C dan D
 Pengajar :Ust. Zidni Husein

Tabel 4. 6
Penilaian Tes Baca Al-Qur'an Kelas 2F.⁷⁶

No	Tanggal	Juz/Surah	Ayat	Keterangan
1	6 Oktober 2024	Al –Baqarah	15-30	B
2	7 Oktober 2024	Al –Baqarah	31-60	A
3	13 Oktober 2024	Al –Baqarah	61-62	C
4	14 Oktober 2024	Al –Baqarah	63-80	B
5	20 Oktober 2024	Al –Baqarah	81-84	B
6	21 Oktober 2024	Al –Baqarah	85-110	C
7	27 Oktober 2024	Al –Baqarah	111-119	B
8	28 Oktober 2024	Al –Baqarah	119-121	B

Keterangan :

A : Sangat Lancar

B : Lancar

C : Cukup Lancar

D : Kurang Lancar

Penerapan Metode Halaqah Pada Pembelajaran Al-Qur'an tidak menggunakan RPP, Melainkan menggunakan jadwal harian yang di share di grub untuk mempermudah guru dalam mengajar sesuai dengan materi pembelajaran dan kelas yang ditentukan.

Penerapan metode halaqah pada pembelajaran Al-Qur'an dilakukan dengan cara santri menempati kelasnya dengan memosisikan tempat duduk secara melingkar dan guru pengajar berada di depan untuk menjelaskan materi pembelajaran yang berkaitan dengan Al-Qur'an.

Materi Pembelajaran Kategori A dan B. Berikut merupakan tujuan dari Pembentukan kelas sesuai kategori.⁷⁷

⁷⁶ Data Penilaian Tes Baca Al-Qur'an, 24 Mei 2024

⁷⁷ Observasi Penerapan Metode Halaqah di Madrasah Qur'an Nurul Islam, Jember, 19 Mei 2024

- 1) Penyetaraan kemampuan santri diperlukan pengelompokan untuk memberikan rasa percaya diri terhadap kemampuan santri
- 2) Mempermudah santri dalam berkomunikasi secara lisan baik antara guru dan murid
- 3) Memudahkan guru pengajar untuk memfokuskan materi yang diajarkan kepada santri
- 4) Mempermudah santri karena pembelajaran lebih terstruktur

Kategori A dan B merupakan kelas yang dianggap mampu untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar pada kategori tersebut berfokus pada mempelajari ilmu tajwid dan menerapkannya :

Foto kegiatan / Dokumentasi	Materi pembelajaran
	<p>Hukum nun mati dan tanwin Hukum mim dan nun yang bertasydid beserta mim mati Hukum idgham Hukum lam ta'rif dan lam fi'il Bab huruf tafkhim dan qolqolah Bab menerangkan tentang huruf mad dan cabang – cabangnya Bacaan – bacaan yang dianggap penting Tanda – tanda bacaan dalam Al-Qur'an / waqaf da ibtida' Sujud tilawah</p>

Kegiatan pembelajaran dilakukan sebanyak 4 kali selama seminggu dengan menerapkan 1 hari mengaji bersama yang dilakukan pada hari minggu kemudian hari senin merupakan Membaca Al-Qur'an, dilanjutkan dengan hari selasa yakni Pembelajaran Tajwid Al-Qur'an

serta pemahaman tentang tajwid yang sudah diajarkan, selanjutnya hari rabu melanjutkan materi.

Kegiatan pembelajaran menjadi favorit tersendiri dikalangan santri seperti yang disampaikan oleh santri yang bernama Danuarta Rega Romadhon

“ Saya lebih senang pada saat pembelajaran tentang materi tajwid karena pada saat teman-teman semua duduk rapi melingkar guru pengajar berada di depan untuk menjelaskan sehingga pembelajarannya sangat jelas dan lebih menarik “. ⁷⁸

Hal serupa disampaikan oleh santri yang bernama M. Reza Arrofi

“ Saya lebih senang ketika pembelajaran menghafal juz 30 karena setelah hafalan guru memberkan pertanyaan berupa sambung ayat dan menariknya ketika dilakukan bergiliran dengan posisi duduk melingkar terasa sangat menyenangkan karena berbagai ekspresi yang di keluarkan teman saya sangat kelihatan hal itu membuat pembelajaran lebih seru “. ⁷⁹

Materi Pembelajaran Kategori C dan D

Kategori C dan D merupakan kategori yang dianggap kurang dalam membaca Al-Qur'an pada kategori tersebut berfokus dalam melancarkan membaca Al-Qur'an dan memahami hukum tajwid yang paling dasar saja :

Foto kegiatan / Dokumentasi	Materi Pembelajaran
-----------------------------	---------------------

⁷⁸ Danuarta Rega Romadhon, Wawancara, Jember, 29 Mei 2024

⁷⁹ M. Reza Arrofi, Wawancara, Jember, 29 Mei 2024



Hukum nun mati dan tanwin
Hukum mim dan nun yang bertasydid beserta mim mati
Hukum lam ta'rif dan huruf tafkhim

Pembelajaran juga dilakukan sebanyak 4 kali. Dengan pembagian 3 hari membaca Al-Qur'an dan 1 hari pembelajaran tajwid. Pembagian ini dilakukan agar santri pada kategori ini lebih banyak membaca Al-Qur'an untuk membiasakan pada perindividu santri dengan harapan kemampuan membaca santri menjadi lebih baik.

Kesetaraan ini dilakukan agar santri memiliki semangat dalam belajar dan memiliki kepercayaan diri terhadap perkembangan santri.

Pernyataan ini didukung oleh santri yang bernama Irfan Adi Permana :

“ Memiliki kemampuan yang tidak jauh berbeda dengan teman sekelas sangat membantu dalam meningkatkan semangat belajar, juga kita lebih termotivasi untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar bersama-sama “. ⁸⁰

Hal ini didukung oleh pernyataan Ust Dzulqornain selaku guru pengajar madrasah Al-Qur'an

“ Kemampuan santri memang berbeda-beda namun sangat perlu memperhatikan semangat belajar santri. Karena itu dilakukan penyetaraan kemampuan siswa agar mereka tidak merasa tertinggal dan lebih semangat dalam belajar harapannya agar santri bisa bersama-sama memotivasi diri untuk menjadi lebih baik lagi terutama dalam membaca Al-Qur'an “. ⁸¹

⁸⁰ Irfan Adi Permana, Wawancara, Jember, 04 Juni 2024

⁸¹ Dzulqornain, Wawancara, Jember, 07 Juni 2024

Pembagian kurikulum pembelajaran seperti ini sangat membantu guru pengajar dan juga santri agar pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih fokus karena sangat terstruktur dan sesuai dengan kemampuan masing-masing santri juga memiliki keunggulan lain seperti lebih menyenangkan dan menarik sehingga santri lebih semangat dalam belajar terutama dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Berbeda dengan metode yang dulu dilakukan adalah metode sorogan dimana santri perkelasnya terdiri dari 25-30 siswa dan 1 guru Penerapannya juga hanya mengaji satu persatu metode ini yang sering digunakan pada zaman dulu. Metode ini kurang efektif karena :

- 1) Jumlah santri terlalu banyak
- 2) Materi pembelajaran tidak terstruktur
- 3) Hanya mengandalkan pembelajaran klasik
- 4) Monoton dan dianggap membosankan

Penerapan metode halaqah diterapkan karena dianggap lebih efektif digunakan pada masa sekarang selain pembelajarannya yang sederhana juga membantu guru dan santri karena pembelajarannya lebih terstruktur.

2. Faktor pendukung dan penghambat metode halaqah dalam pembelajaran kitab al-Qur'an di Madrasah Qur'an Nurul Islam Jember

Penerapan metode halaqah dalam Pembelajaran Al-Qur'an tentunya masih memiliki kekurangan, sehingga dari berbagai kekurangan yang sudah dicantumkan akan memberikan dampak yang bagi kelancaran

kegiatan di Madrasah Qur'an Nurul Islam Jember. Berikut akan dijelaskan mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Qur'an Nurul Islam Jember :

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung adalah hal-hal yang bersifat membantu atau memudahkan tercapainya suatu tujuan dalam suatu kegiatan tertentu sehingga mendukung terwujudnya keberhasilan. Faktor pendukung tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1) Rajin mengikuti pembelajaran

Rajin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran untuk membantu santri dalam memahami pembelajaran namun dalam mempertahankan hal itu sangat diperlukan tekad yang kuat untuk menggapainya.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Ustad Nafis Hikam selaku Struktural dan guru pengajar madrasah Al-Qur'an :

“ Pemahaman santri antara santri yang rajin dengan yang tidak rajin past berbeda sebagaimana kata pepatah usaha tidak akan mengkhianati hasil begitu juga dengan Rajin dalam megikuti kegiatan tidak semua santri dapat mempertahankan hal ini namun siapa saja yang mempertahankan sifat rajin pasti memiliki pemahaman yang baik “. ⁸²

Hal ini juga disampaikan oleh santri yang bernama Fiqri

Surya Akbar :

⁸² Nafis Hikam, Wawancara, Jember, 21 Mei 2024

“ Santri yang tanggap dikelas ini ya Reza Arrofi karena dia jarang tidak masuk dan termasuk dalam ketegori rajin jadi sedikit untuk ketinggalan materi makanya dia paling cepat menjawab pertanyaan dari guru pengajar “. ⁸³

2) Dukungan Orang tua

Memiliki dukungan atau support dari orang tua sangat penting untuk di perhatikan karena dengan support orang tua santri bisa lebih bersemangat untuk belajar meskipun hanya memberikan dukungan berupa hal-hal kecil.

Hal ini disampaikan langsung oleh Ust Dzulqornain selaku guru pengajar Madrasah Al-Qur'an :

“ Menyemangati santri memang sangat diperlukan bahkan setiap pembelajaran motivasi juga diberikan untuk mengangkat semangat santri namun dukungan orang tua sangat diperlukan bahkan dengan memberi pujian terhadap hal-hal kecil dapat menumbuhkan semangat terhadap santri “. ⁸⁴

3) Minat Belajar

Minat belajar terhadap pembelajaran harus dimulai dari diri sendiri sehingga dapat membangkitkan rasa ingin tahu yang kuat dan dari hal itu bisa mempermudah terhadap pemahaman materi yang disampaikan guru pengajar.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Ustad Dava Maulana Ibrahim selaku guru pengajar Madrasah Al-Qur'an :

“ Minat belajar yang besar akan memberikan dampak terhadap rasa ingin tahu yang kuat sehingga santri cenderung aktif di dalam permbelajaran biasanya hal

⁸³ Fiqri Surya Akbar, Wawancara, Jember, 08 Juni 2024

⁸⁴ Dzulqornain, Wawancara, Jember, 07 Juni 2024

tersebut bisa dilihat dari sering bertanya ketika tidak faham dan mencatat semua materi pembelajaran “.⁸⁵

Hal ini juga disampaikan oleh salah satu santri bernama

Ilham Maulana :

“Minat belajar itu berasal dari diri sendiri saya mengikuti pembelajaran Al-Qur’an dengan niatan agar bisa membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar terlebih lagi keinginan untuk membahagiakan orang tua yang berasal dari diri saya sendiri klo saya pintar maka orang tua juga ikut Bahagia “.⁸⁶

Berdasarkan hasil wawancara didukung dengan observasi peneliti menyimpulkan bahwa faktor pendukung Penerapan metode halaqah pada pembelajaran Al-Qur’an di Madrasah Qur’an Nurul Islam Jember yaitu rajin dalam pembelajaran , dukungan orang tua dan minat belajar menjadi alasan yang kuat agar penerapan metode halaqah bisa berjalan dengan lancar dan khidmat.

b. Faktor penghambat

Faktor penghambat yaitu suatu perkara atau hal yang sifatnya menghalangi, menahan atau memperlambat tercapainya tujuan dalam suatu kegiatan tertentu sehingga dapat mendekati kegagalan. Faktor penghambat tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Santri bolos pada saat pembelajaran

⁸⁵ Dava Maulana Ibrahim, Wawancara, Jember, 24 Mei 2024

⁸⁶ Ilham Maulana, Wawancara, Jember, 08 Juni 2024

Bolos dalam pembelajaran merupakan hal yang sangat merugikan bagi santri dan juga guru pengajar. Santri yang bolos atau tidak mengikuti pembelajaran dengan sengaja tanpa memiliki halangan atau hal lainnya pastinya materi yang disampaikan akan tertinggal sehingga membuat perbedaan pemahaman secara signifikan hal ini akan terjadi jika santri terus membolos saat jam pelajaran. Pernyataan tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh santri yang bernama Ahmad Valentino Raffa :

“ Tidak masuk ketika pembelajaran memang sangat merugikan karena materi yang akan tertinggal semakin banyak, Pernah saya tidak masuk karena pulang dan ketika masuk saya dites sama ust dava dan saya tidak paham akan materi itu karena pada saat itu saya pulang ada acara keluarga “. ⁸⁷

Hal ini juga dikuatkan oleh Ust Dava Maulana Ibrahim selaku guru pengajar :

“ Santri yang tidak memasuki pembelajaran tentunya akan tertinggal dalam materi yang disampaikan dari tertinggalnya materi itu akan membuat turunnya kepercayaan diri terhadap masing-masing siswa olehkarena itu setiap pembelajaran saya selalu memberikan evaluasi terkait materi yang sudah di sampaikan agar santri yang tertinggal bisa sedikit menyusul dalam segi pemahaman “. ⁸⁸

2) Kurangnya semangat dalam pembelajaran

Faktor selanjutnya yakni kurangnya semangat dalam pembelajaran. Semangat merupakan hal yang sangat penting

⁸⁷ Ahmad Valentino Raffa, Wawancara, Jember, 06 Juni 2024

⁸⁸ Dava Maulana Ibrahim, Wawancara, Jember, 24 Juni 2024

dalam apapun kurangnya semangat mengakibatkan santri tidak peduli terhadap materi yang disampaikan dan akan membuat santri tidak berkembang dari segi pemahaman oleh karena itu semangat memang sangat dibutuhkan dalam mencapai hal-hal besar lainnya. Berdasarkan pernyataan tersebut terkait semangat sudah sering diingatkan Ustad Fikri Wardani Ahmad selaku kepala asrama :

“ Hal besar apapun yang ingin kamu capai tentunya memiliki yang namanya proses dari proses itu sangat dibutuhkan yang namanya kesabaran dan kunci dari kesabaran adalah semangat dalam keadaan apapun “. ⁸⁹

Hal ini juga dikuatkan oleh santri yang bernama Ubaidillah Ega A:

“ Semangat memang sangat diperlukan dalam pembelajaran ketika bersemangat atau kita merasa tenang maka pembelajaran akan lebih mudah untuk dipelajari. Namu juga sebaliknya jika tidak memiliki semangat “. ⁹⁰

3) Santri tidak tertib

Ketertiban merupakan sesuatu yang harus diperhatikan kerana ketika pembelajaran tertib tidaknya santri menjadi faktor penentu terhadap hasil pembelajaran jika pembelajaran tertib maka akan terlaksana secara khidmat.

Hal ini juga disampaikan oleh Ust Nahar Reza Saputra selaku Kepala Madrasah :

⁸⁹ Fikri Wardani Ahmad, Wawancara, Jember, 28 Mei 2024

⁹⁰ Ubaidillah Ega , Wawancara, Jember, 06 Juni 2024

“ Pembelajaran akan lancar ketika ketertiban di dalam kelas itu terlaksana seperti duduk yang teratur, tidak ramai dan menyimak pembelajaran, ketika itu semua dilaksanakan secara baik dan tertib insyallah santri akan memahami pembelajaran “. ⁹¹

Hal ini juga disampaikan oleh salah satu santri yang bernama Ahmad Riski Fernando :

“ Ketika pembelajaran paling enak ketika pelajarannya Ust izul karena pembelajarannya terlaksana dengan baik misalnya santri tidak ada yang buat gaduh, memperhatikan materi yang disampaikan juga tidak bicara sendiri jadi pembelajaran mudah dimengerti dan terlaksana dengan baik “. ⁹²

Tabel 4. 7
Hasil Temuan

No	Fokus Penelitian	Temuan
1	Bagaimana penerapan metode halaqah dalam pembelajaran kitab Al-Qur'an di Madrasah Qur'an Nurul Islam Jember ?	Penerapan metode halaqah pada pembelajaran Al-Qur'an dilakukan dengan cara santri menempati kelasnya dengan memposisikan tempat duduk secara melingkar dan guru pengajar berada di depan untuk menjelaskan materi pembelajaran yang berkaitan dengan Al-Qur'an. Penerapannya juga menggunakan tes baca serta pemahaman Al-Qur'an untuk menantukan santri sesuai dengan kategori atau kemampuan siswa Pembelajaran ini dianggap lebih efektif karena pembagian kelas dan kurikulumnya lebih terstruktur daripada metode yang sudah lama dijalankan.
2	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam Penerapan metode halaqah pada Pembelajaran kitab Al-	a) Faktor Penghambat 1) Santri Bolos pada saat pembelajaran

⁹¹ Nahar Reza Saputra, Wawancara, Jember, 19 Mei 2024

⁹² Riski Fernando, Wawancara, Jember, 04 Juni 024

No	Fokus Penelitian	Temuan
	Qur'an di Madrasah Qur'an Nurul Islam Jember ?	2) Kurangnya semangat dalam pembelajaran 3) Santri tidak tertib b) Faktor Pendukung 1) Rajin Mengikuti Pembelajaran 2) Dukungan Orang tua 3) Keinginan Sendiri

C. Pembahasan Temuan

Setelah melakukan analisis terhadap data yang telah disajikan diatas, pembahasan dilakukan dengan menghubungkan temuan -temuan tersebut dengan menggunakan teori-teori yang berhubungan dengan topik penelitian ini. Pembahasan penelitian disusun sedemikian rupa guna menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Yang akan disajikan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode halaqah dalam pembelajaran Al-

Qur'an di Madrasah Qur'an Nurul Islam Jember ?

Madrasah Qur'an Nuru Islam dilaksanakan selama 4 hari (Minggu, Senin, Selasa dan Rabu) setiap selesai Shalat Maghrib dan di akhiri jam 19.00. Berikut Target Kurikulum Madrasah Qur'an.⁹³ :

Tabel 4. 8
Target Kurikulum Madrasah Qur'an

NO	KITAB	JML JAM	KATEGORI				JUMLAH
			A	B	C	D	
1	Al-Qur'an	3	2	2	3	3	3
2	Teori Tajwid	1	2	2	1	1	1
JUMLAH			4	4	4	4	4

⁹³ Data Target Kurikulum Madrasah Qur'an, 24 Mei 2024

Perencanaan dilakukan dengan cara santri memasuki kelas masing-masing dengan posisi setengah lingkaran dan guru pengajar sebagai pembimbing, guru memasuki kelas sesuai dengan jadwal yang ditentukan, jadwal tersebut diberikan untuk memudahkan guru dan santri dalam pembagian materi pembelajaran, berdasarkan jadwal pelajaran yang sudah ditentukan maka guru harus mencapai target kurikulum agar metode halaqah dapat dilaksanakan dengan maksimal.

Berdasarkan data yang didapatkan dalam penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode halaqah pada pembelajaran Al-Qur'an dilakukan dengan cara santri duduk dengan posisi melingkar serta guru berada di depan untuk menjelaskan materi yang akan disampaikan. Hal ini relevan dengan teori yang disampaikan oleh Syalabi bahwa metode halaqah dilakukan dengan guru duduk di pojok salah satu tiang masjid, kemudian dikerumuni para siswa secara melingkar (membentuk halaqah), setelah itu, guru ini menyampaikan kajiannya sesuai dengan konsentrasi keilmuannya.⁹⁴ Pelaksanaan metode halaqah biasanya diikuti beberapa santri dengan jumlah tertentu membentuk halaqah yang dipimpin langsung oleh seorang kiyai atau ustadz untuk membahas atau mengkaji suatu persoalan yang telah ditentukan sebelumnya.⁹⁵

Penerapan metode ini juga dilakukan dengan melaksanakan tes baca Al-Qur'an dan pemahaman tajwid dalam penentuan kelasnya sesuai

⁹⁴ Ahmad Syalabi, *At-Tarbiyyah Wa At-Ta'lim Fi Al-Fikr Al-Islami* (Kairo, 1964).

⁹⁵ D A N Budi Pekerti, "Metode, Halaqah, Pembelajaran PAI" 18, no. 2 (2020): 113–25.

dengan kategori, Hal ini relevan dengan pernyataan yang di sampaikan Syarkawi dalam Zakia bahwa pengelompokan peserta didik dapat dilaksanakan melalui proses tes.⁹⁶ Hal ini dilaksanakan oleh ketua kamar masing-masing kemudian data tersebut dikumpulkan kepada struktural MQ dan mulai menentukan kelas yang sesuai dengan kategori. Temuan peneliti juga sesuai dengan teori yang disampaikan Imron bahwa salah satu strategi yang sering digunakan oleh lembaga pendidikan mulai dari jenjang pendidikan dasar hingga pendidikan menengah ke atas, adalah pengelompokan kelas yang diyakini efektif untuk meningkatkan mutu suatu madrasah atau sekolah.⁹⁷

Penerapan metode halaqah pada pembelajaran Al-Qur'an dilakukan secara sistematis dan teratur dengan merujuk pada tahap-tahap pelaksanaan pembelajaran untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Menurut Rusman pelaksanaan pembelajaran ditempuh melalui 3 tahap yaitu, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.⁹⁸

Adapun alur dari tahapan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode halaqah di Madrasah Qur'an Nurul Islam sebagai berikut :

a. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Kegiatan pendahuluan

⁹⁶ M Ghulaman Zakia, "Sistem Pengelompokan Peserta Didik Di Sekolah Dasar Negeri," *Managemen Dan Supervisi Pendidikan* 1, no. 3 (2017).

⁹⁷ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).

⁹⁸ Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2017).

dilakukan sebagai berikut :

1) Pembukaan

Kegiatan pembukaan dilakukan untuk mengawali proses kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam

2) Membaca surat Al-fatihah

Surah Al-Fatihah biasanya digunakan untuk mengawali sebuah kegiatan. Dengan harapan bahwa membaca surah Al-Fatihah Allah SWT senantiasa memberikan perlindungan selama kegiatan pembelajaran.

3) Membaca do'a sebelum belajar

Sebagai umat Islam tentunya sudah menjadi kewajiban bahwa sebelum beraktivitas hendaknya membaca do'a terlebih dahulu begitu pula dengan kegiatan pembelajaran. Tujuan dari membaca do'a adalah agar diberikan kelancaran dan perlindungan oleh

Allah Swt selama melakukan kegiatan

4) Guru pengajar memeriksa kehadiran santri

Memeriksa kehadiran santri merupakan sesuatu yang harus dilakukan oleh guru pengajar untuk memastikan bahwa semua santri terlibat dalam pembelajaran

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan tahapan paling utama dalam kegiatan pembelajaran, dimana pada tahap ini interaksi antara guru dan santri harus berjalan dengan baik, pada tahap ini guru menjelaskan materi

pembelajaran pada santri.

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan tahapan terakhir dalam proses pembelajaran. Kegiatan penutup pembelajaran AlQur'an menggunakan metode halaqah diisi dengan :

1) Penilaian atau evaluasi

Penilaian atau evaluasi yang digunakan pada pembelajaran Al-Qur'an ini menggunakan metode tanya jawab secara interaktif

2) Pemberian Motivasi

Guru pengajar menyampaikan motivasi kepada santri , hal ini dilakukan untuk membangkitkan semangat santri dalam dalam belajar Al-Qur'an

3) Membaca Do'a Kafaratul Majlis

Guru memimpin santri untuk membaca do'a kafaratul majlis agar ilmu yang didapat dari pembelajaran dapat bermanfaat dan barokah

4) Salam

Guru pengajar mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam Penerapan metode halaqah pada Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Qur'an Nurul Islam Jember ?

a. Faktor Pendukung

1) Rajin mengikuti pembelajaran

Berdasarkan pernyataan dari informan salah satu yang mendukung terhadap Penerapan metode halaqah pada pembelajaran Al-Qur'an yakni rajin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran untuk membantu santri dalam memahami pembelajaran namun dalam mempertahankan hal itu sangat diperlukan tekad yang kuat untuk menggapainya.

Rajin mengikuti pembelajaran dapat membantu pemahaman dalam pembelajaran lebih cepat karena pembiasaan dalam pembelajaran akan membuat pembiasaan terhadap kinerja otak, Hal ini relevan dengan teori Dewi, dkk yang menyatakan bahwa siswa yang mampu membentuk kebiasaan belajar yang baik tentunya akan mudah dalam menerima dan memahami pelajaran.⁹⁹

2) Dukungan Orang tua

Berdasarkan pernyataan dari informan salah satu yang mendukung terhadap Penerapan metode halaqah pada

⁹⁹ NI G.A.A.Md Dewi, Luluo Tripalupi, and Made Arnata, "Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X SMA Lab Singaraja," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 3, no. 1 (2013).

pembelajaran Al-Qur'an yakni Memiliki dukungan atau support dari orang tua sangat penting untuk di perhatikan karena dengan support orang tua santri bisa lebih bersemangat untuk belajar meskipun hanya memberikan dukungan berupa hal-hal kecil.

Dukungan orang tua dapat menumbuhkan rasa semangat dalam diri sendiri yang akan membantu memudahkan dalam pembelajaran, Hal ini relevan dengan teori Pidarta yang menyatakan bahwa siswa yang menghadapi kesulitan dalam mengikuti pelajaran tidak seharusnya dibiarkan begitu saja, melainkan diberikan dorongan agar siswa tersebut tetap termotivasi dalam belajarnya, dalam hal ini guru dan orang tua mempunyai peran penting untuk memotivasi belajar siswa sehingga siswa dapat lebih bersemangat dalam belajar.¹⁰⁰

3) Minat Belajar

Berdasarkan pernyataan dari informan salah satu yang mendukung terhadap Penerapan metode halaqah pada pembelajaran Al-Qur'an, yakni minat belajar yang tinggi terhadap pembelajaran. Pemahaman suatu ilmu itu harus dimulai dari minat belajar siswa sehingga dapat membangkitkan rasa ingin tahu yang kuat dan dari hal itu bisa mempermudah terhadap pemahaman materi yang disampaikan guru pengajar.

¹⁰⁰ Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004).

Keinginan pada dalam diri kan membantu santri dalam menggapai tujuan dari pembelajaran, Hal ini relevan dengan teori Mesra dalam Rofiah yang menyatakan bahwa semakin tinggi minat siswa maka semakin berminat pula siswa dalam belajar atau saat pengerjaan tugas yang berkaitan dengan pembelajaran.¹⁰¹

b) Faktor Penghambat

1) Santri bolos pada saat pembelajaran

Berdasarkan pernyataan dari informan salah satu yang menghambat jalannya penerapan metode halaqah pada pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Qur'an Nurul Islam Jember adalah bolos dalam pembelajaran, bolos merupakan hal yang sangat merugikan bagi santri dan juga guru pengajar. Santri yang bolos atau tidak mengikuti pembelajaran dengan sengaja tanpa memiliki halangan atau hal lainnya pastinya materi yang disampaikan akan tertinggal sehingga membuat perbedaan pemahaman secara signifikan hal ini akan terjadi jika santri terus membolos saat jam pelajaran. Hal ini relevan dengan teori yang disampaikan oleh Fasira,dkk bahwa tindakan membolos yang dilakukan siswa berdampak pada ketinggalan pelajaran dan prestasi menurun.¹⁰²

¹⁰¹ Rofiah, "Pengaruh Kemampuan Verbal Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK PGRI Donorojo Tahun Ajaran 2019/2020" (STKIP PGRI Pacitan, 2020).

¹⁰² Ira Fasira et al., "Implementasi Manajemen Konflik Pada Siswa Bolos Sekolah Di SMA Negeri 1 Tiris," *JKOMDIS : Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial* 3, no. 2 (2023): 416–20, <https://doi.org/10.47233/jkomdis.v3i2.690>.

2) Kurangnya semangat dalam pembelajaran

Berdasarkan pernyataan dari informan salah satu yang menghambat jalannya Penerapan Metode Halaqah pada Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Qur'an Nurul Islam Jember adalah kurangnya semangat dalam pembelajaran, Faktor ini merupakan hal yang sangat penting dalam apapun, kurangnya semangat mengakibatkan santri tidak peduli terhadap materi yang disampaikan dan akan membuat santri tidak berkembang dari segi pemahaman oleh karena itu semangat memang sangat dibutuhkan dalam mencapai hal-hal besar lainnya.

Kurangnya semangat juga mengakibatkan penurunan kemampuan terhadap siswa hal ini relevan dengan teori yang disampaikan oleh Juniarti, dkk bahwa turunya prestasi siswa karena kurangnya minat belajar, siswa yang malas menganggap belajar disekolah hanya suatu kewajiban tanpa dibarengi niat dan minat untuk memperhatikan, menerima serta melakukan sesuatu, sehingga hal ini menyebabkan hasil belajar siswa menurun.¹⁰³

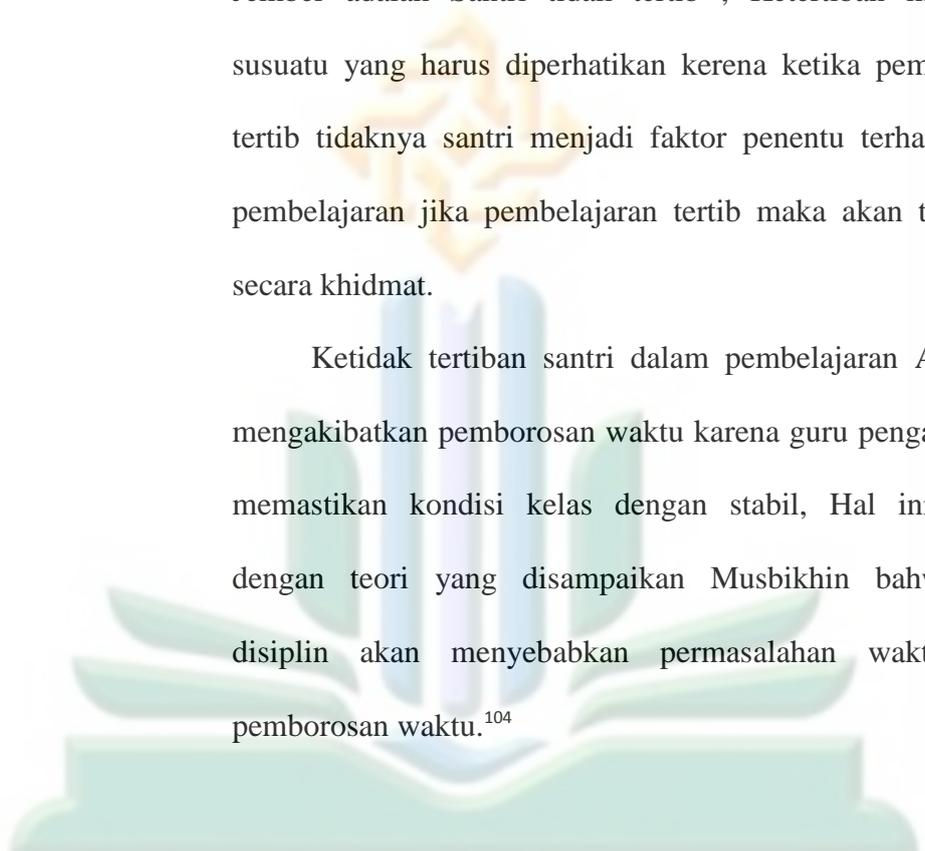
3) Santri tidak tertib

Berdasarkan pernyataan dari informan salah satu yang menghambat jalannya Penerapan Metode Halaqah pada

¹⁰³ Nia Juniarti, Yohanes Bahari, and Wanto Riva'ie, "Faktor Penyebab Menurunnya Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sosiologi Di Sma," *Universitas Tanjungpura* (2016).

Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Qur'an Nurul Islam Jember adalah Santri tidak tertib , Ketertiban merupakan sesuatu yang harus diperhatikan kerana ketika pembelajaran tertib tidaknya santri menjadi faktor penentu terhadap hasil pembelajaran jika pembelajaran tertib maka akan terlaksana secara khidmat.

Ketidak tertiban santri dalam pembelajaran Al-Qur'an mengakibatkan pemborosan waktu karena guru pengajar harus memastikan kondisi kelas dengan stabil, Hal ini relevan dengan teori yang disampaikan Musbikhin bahwa tidak disiplin akan menyebabkan permasalahan waktu yakni pemborosan waktu.¹⁰⁴



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹⁰⁴ Imam Musbikin, "Pendidikan Karakter Disiplin," 2021, 7.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

- 1 Penerapan metode halaqah dalam pembelajaran kitab Al-Qur'an di Madrasah Qur'an Nurul Islam Jember

Berdasarkan data yang didapatkan dalam penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode halaqah pada pembelajaran Al-Qur'an dilakukan dengan beberapa tahapan yakni :

- a. Perencanaan

Perencanaan dilakukan dengan cara santri memasuki kelas terlebih dahulu dengan menggunakan pengeras suara sebagai peringatan kemudian santri membaca A-Qur'an dan menunggu guru memasuki kelas masing – masing sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

- b. Pelaksanaan

- 1) Kegiatan Pedahuluan

Kegiatan pedahuluan berisi tentang pembukaan yang dilakukan oleh guru, Kemudian guru memimpin dengan membaca surat Al-Fatihah dan dilanjut dengan membaca doa sebelum belajar yang dibaca serentak baik guru atau murid setelah itu guru melanjutkan dengan memeriksa kehadiran peserta didik

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan tahapan paling utama dalam kegiatan pembelajaran, Pada tahap ini guru memberikan materi pembelajaran yang sesuai dengan jadwal pelajaran yang telah ditentukan.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berisi tentang penilaian dan evaluasi , Guru menggunakan beberapa pertanyaan terkait dengan materi pembelajaran yang telah ditentukan lalu memberikan penilaian sesuai dengan jawaban para santri , Evaluasi juga dilakukan untuk mengetahui sejauh mana para santri memahami pembelajaran yang telah diajarkan. Setelah itu guru melanjutkan dengan pemberian motivasi sebagai bentuk penyemangat para santri dalam mencari ilmu dan ditutup dengan membaca doa kafaratul majlis berserta salam .

c. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan cara guru memberikan pertanyaan berupa membacakan sebagian dari ayat suci Al-Qur'an kemudian santri menjawab dengan panduan dari kitab hidayat us sibyan setelah itu guru memberikan nilai kepada masing-masing santri sebagai bentuk evaluasi.

2 Faktor pendukung dan penghambat dalam Penerapan metode halaqah pada Pembelajaran kitab Al-Qur'an di Madrasah Qur'an Nurul Islam Jember

Dengan adanya faktor pendukung dalam penerapan metode halaqah menjadi sangat penting di dalam penerapannya seperti banyaknya santri yang senang terhadap metode halaqah sehingga metode ini bisa dilaksanakan dalam penerapannya juga semangat dari pengajar atau guru dalam menerapkan metode ini termasuk salah satu pendukung yang penting dalam penerapan metode ini.

Meskipun juga terdapat faktor penghambat dalam penerapan metode ini seperti kurangnya semangat dalam pembelajaran, bolos dalam pembelajaran halaqah, tidak tertib dalam pembelajaran halaqah dapat mengakibatkan terhambat dalam penerapan metode halaqah dalam pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Qur'an Nurul Islam Jember

B. Saran

1. Bagi Orang tua

Diharapkan bagi orang tua agar dapat memperhatikan santri dari segi dukungan terhadap pembelajaran karena hal ini juga dapat memberikan penunjang semangat bagi santri meskipun dukungan sekecil apapun pasti memberikan dampak tersendiri bagi kemampuan membaca Al-Qur'an santri di Madrasah Qur'an Nurul Islam Jember.

2. Bagi Guru

Diharapkan bagi guru pengajar untuk dapat memberikan motivasi dan dorongan mental kepada santri agar senantiasa terus semangat dalam mengikuti pelajaran dan juga supaya untuk

memberikan pembelajaran yang menyenangkan kepada santri agar tidak merasa jenuh

3. Bagi Santri

Diharapkan untuk bisa terus semangat dalam menuntut ilmu dan juga diharapkan untuk terus memaksimalkan kemampuannya disetiap pembelajaran



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press, 2021.
- Addaraini, Annida Nurillah, And Nurul Latifatul Inayati. "Penerapan Metode Halaqah Sebagai Upaya Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santriwati Kelas X Ma Al-Mukmin Surakarta." *Jurnal Tarbiyah* 30, No. 2 (2023). <https://doi.org/10.30829/Tar.V30i2.3220>.
- Aeni, Nurul, Ardilansari, Intan Dwi Hastuti, Yuni Maiyati, Ahyansyah, And Syahrudin. "Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Sd Berbasis Permainan Tradisional Di Kabupaten Sumbawa Dan Pendekatan Matematika Realistik." *Seminar Nasional Paedagoria* 3 (2023).
- Agama, Fakultas, Islam Universitas, And Muhammadiyah Metro. "Sejarah Al-Qur'a N(Uraian Analitis, Kronologis, Dan Naratif Tentang Sejarah Kodifikasi Al- Qur'a N)Cahaya Khaeroni." *Historia* 5, No. 2 (2019): 4.
- Aidil Putra. "Tesis Diajukan Kepada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Guna Melengkapi Syarat Dalam Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan (M . Pd) Oleh : Aidil Putra (Nim : 22010076) Dosen Pembimbing : Universitas Muhammadiyah Sumatera Bar." *Tesis*, 2024, 18.
- Aisy, Hana Rohadatul. "Efektivitas Metode Muroja'ah Klasikal Terhadap Kualitas Bacaan Dan Hafalan Al-Quran Di Pondok Pesantren Daarul Huffazh Surabaya." *Studia Religia : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 7, No. 2 (December 8, 2023): 260–69. <https://doi.org/10.30651/Sr.V7i2.20552>.
- Alfarisi, Salman, And Uswatun Hasanah. "Pelatihan Baca Kitab Kuning Bagi Santri Ponpes Kampung Qur'an Desa Pulau Banyak." *Cybernetics: Journal Educational Research And Sosial Studies* 2, No. April (2021): 222.
- Anam, Am Irsaddul. "Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Kemahiran Dalam Membaca Al-Qur'an Santri Kelas A Tahsin Pondok Pesantren Al-Qur'an Nurul Furqon Cibinong Bogor." *Edusifa: Jurnal Pendidikan Islam* 6, No. 1 (May 15, 2022): 68–100. <https://doi.org/10.56146/Edusifa.V6i1.5>.
- Ar Rasikh, Ar Rasikh. "Pembelajaran Kitab Kuning Pada Pondok Pesantren Khusus Al-Halimy Desa Sesela Kabupaten Lombok Barat." *Jurnal Penelitian Keislaman* 14, No. 1 (June 5, 2018): 72–86. <https://doi.org/10.20414/Jpk.V14i1.492>.
- Dewi, Ni G.A.A.Md, Luluo Tripalupi, And Made Arnata. "Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas

X Sma Lab Singaraja.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 3, No. 1 (2013).

Dianti, Yira. “Penerapan Metode Halaqah Dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Riyadul Jannah Laban Mojolaban Sukoharjo Tahun 2022-2023.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2017, 5–24.

Dalyono, “*Psikologi Pendidikan.*” Jakarta: Rineka Cipta (2015) : 55

Farida, Ida. “Pembelajaran Al-Quran Dan Implementasinya Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Smp Islam Bait Al-Rahman.” *Skripsi*, 2010.

Fasira, Ira, Hamidatuz Zakkiyah Aprilia, Putri Nabila Vidayanti, And Ani Qotuz Zuhro’ Fitriana. “Implementasi Manajemen Konflik Pada Siswa Bolos Sekolah Di Sma Negeri 1 Tiris.” *Jkomdis : Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial* 3, No. 2 (2023): 416–20. <https://doi.org/10.47233/jkomdis.V3i2.690>.

Fiantika, Feny Rita, Wasil Mohammad, Sri Jumiyati, Leli Honesti, Sri Wahyuni, Erland Mouw, Jonata, Et Al. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: Pt. Global Eksekutif Teknologi, 2022.

Fitria, Ifatuz Zuhairatul. “Implementasi Pendekatan Andragogi Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur’an Pada Jamaah Masjid Al-Fuqoro’ Ilallah.” Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.

Hasna, Lathfifah Umi, Suhadi, And Sulistyowati. “Implementasi Pembelajaran Halaqah Tahfidz Terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur’an Siswa.” *Al’ulum Jurnal Pendidikan Islam* 2, No. 2 (2022): 241. <https://doi.org/10.54090/Aujpai.V2i2.5>.

Hidayat, Tatang, Ahmad Syamsu Rizal, And Fahrudin Fahrudin. “Peran Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia.” *Ta’dib: Jurnal Pendidikan Islam* 7, No. 2 (2018): 462. <https://doi.org/10.29313/Tjpi.V7i2.4117>.

Hidayati, S. “Implementasi Metode Halaqah, Ziyadah, Dan Takrir Dalam Menghafal Al-Qur’an Di Pondok Pesantren Azmania Ronowijayan Siman ...,” 2021, 21. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/15279%0ahttp://etheses.iainponorogo.ac.id/15279/1/210316087%2c%20Sari%20Hidayati%2c%20skripsi.pdf>.

Hanun Asrohah, “Sejarah Pendidikan Islam.” Surabaya: Pustaka Progressif (1997) : 290.

- Imron, Ali. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Juniarti, Nia, Yohanes Bahari, And Wanto Riva'ie. "Faktor Penyebab Menurunnya Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sosiologi Di Sma." *Universitas Tanjungpura*, 2016.
- Kinesti, Rakanita Dyah Ayu, Faza Dzulfikar Efendi, Nany Kholilah, And Aprilia Nandifa. "Implementasi Metode Halaqah Pembelajaran Tahfidz Qur'an Peserta Didik Kelas 1 Di Mi Terpadu Tahfizhul Qur'an Al-Ma'shum." *Anwarul* 3, No. 4 (2023): 676–84. <https://doi.org/10.58578/Anwarul.V3i4.1285>.
- Kinesti, Rakanita Dyah Ayu, Ariz Tri Taufiqurrahman, Eva Shofianur, And Uyun Mu'jizah. "Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Halaqah, Talqin, Murojaah Di Mi Al-Ma'shum Surakarta." *Yasin* 3, No. 3 (2023): 546–56. <https://doi.org/10.58578/Yasin.V3i3.1216>.
- Kustiwi, Ety. "Penerapan Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Pemahaman Baca Al-Qur'an Pada Anak," 2008.
- Mahtuma. "Dalam Pembentukan Karakter Santri Di Ma ' Had Tahfidz Qur ' An Ibnu Katsir Jember Skripsi Oleh : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan September 2018," No. September (2018): 24.
- Muhammad, Nashrulloh. "Implementasi Metode Halaqah Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri Kelas X Putra Pondok Pesantren Ulul Albab Polokarto Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2023-2024." *Journal Of Social Science Research* 3, No. 3 (2023): 26.
- Nashrulloh ,Muhammad, Mukhlis, And Alfian Eko Rochmawan. "Implementasi Metode Halaqah Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri Kelas X Putra Pondok Pesantren Ulul Albab Polokarto Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2023/2024." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, No. 3 (2023): 6426–39.
- Mujahidah, Diana, Rodliyah Khuza'i, And Hendi Suhendi. "Efektivitas Program Pondok Pesantren Al-Qur'an Babussalam Dalam Membina Masyarakat Muslim Di Desa Ciburial." *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam* 1, No. 2 (December 23, 2021): 98–105. <https://doi.org/10.29313/Jrkpi.V1i2.382>.
- Musbikin, Imam. "Pendidikan Karakter Disiplin," 2021, 7.
- Mustofa, Muhammad Thobroni Dan Arif. *Belajar Dan Pembelajaran (Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.

- Musyarofah, Ma'rifatul. "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Rangka Pembentukan Akhlak Narapidana Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas Iia Kota Kediri," 2014.
- Nisa, Lusmiyatun, And Hanifuddin Hanifuddin. "Model Pembelajaran Alquran Dalam Membentuk Muslim Hamilil Qur'an Lafdhan Wa Ma'nan Wa 'Amalan." *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 12, No. 1 (March 12, 2023): 70–92. <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.V12i1.854>.
- Pekerti, D A N Budi. "Metode, Halaqah, Pembelajaran Pai" 18, No. 2 (2020): 113–25.
- Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Karya Ilmah*. Jember: Uin Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember, 2023.
- Pidarta, Made. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga)*. 3rd Ed. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Raidatam Mardiyah, Nurmisda Ramayani, And Satria Wiguna. "Implementasi Metode Halaqah Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Kampung Qur'an Pulau Banyak." *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 1, No. 4 (2022): 143–54. <https://doi.org/10.30640/dewantara.V1i4.449>.
- Ri, Kementrian Agama. *Al-Qur'an Dan Tafsirnya*. Bandung: Pt Sinergi Pustaka Indonesia, 2012.
- Rofiah. "Pengaruh Kemampuan Verbal Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Smk Pgri Donorojo Tahun Ajaran 2019/2020." Stkip Pgri Pacitan, 2020.
- Rusman. *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Saifuddin, Saifuddin. "Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfidz Madinatul Qur'an Banjarmasin." *Addabana: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, No. 1 (June 11, 2022): 55–66. <https://doi.org/10.47732/adb.V5i1.173>.
- Salida, Ainun, And Zulpina Zulpina. "Keistimewaan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Quran Dan Ijtihadiyyah." *Jurnal Sathar* 1, No. 1 (2023): 23–33. <https://doi.org/10.59548/js.V1i1.40>.
- Satori, Djam'an, And Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bndung:

Alfabeta, 2014.

Soulisa, Irwan, Moh Supratman, Rosfiani Okta, Renaldi Reno, Sopiah, Tri Utomo Utomo, Chelsi Hermawan, Et Al. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Widina Bhakni Persada Bandung, 2022.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Supraha, Wido, H. Indra, Seni Baca, And Metode Pembelajaran. "Implementasi Seni Baca Irama Al Qur'an (Naghham) Dalam Metode Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an." *Rayah Al-Islam* 5, No. 01 (April 28, 2021): 98–112. <https://doi.org/10.37274/Rais.V5i1.389>.

Suryati, Ai, Nina Nurmila, And Chaerul Rahman. "Konsep Ilmu Dalam Al-Qur'an: Studi Tafsir Surat Al-Mujadilah Ayat 11 Dan Surat Shaad Ayat 29." *Al Tadabbur Jurnal Ilmu Alquran Dan Tafsir* 04, No. 02 (2019): 220. <https://doi.org/10.30868/At.V4i02.476>.

Syah, Mahbibuddin, And Imam Hanafi. "Pengaruh Metode Halaqoh Terhadap Bacaan Dan Hafalan Al-Quran Siswa Kelas Iii Sd Tahfiz Al-Fatih The Influence Of The Halaqoh Method On Quran Reading And Memorization Among Third Grade Students At Sd Tahfiz Al-Fatih," 2024, 3975–83.

Syalabi, Ahmad. *At-Tarbiyyah Wa At-Ta'lim Fi Al-Fikr Al-Islami*. Kairo, 1964.

Yusra, Yusra. "Penerapan Metode Muraja'ah Dalam Pembelajaran Tahfizul Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Imam Syafi'i Kota Bitung." *Journal Of Islamic Education Policy* 4, No. 2 (October 15, 2020). <https://doi.org/10.30984/Jiep.V4i2.1281>.

Yusuf, Muri. *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana, 2017.

Zainuddin. "Efektivitas Pelaksanaan Program Halaqah Dalam Peningkatan Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur'an Di Smas Fajar Hidayah Aceh." *Skripsi*, 2020, 18. <https://doi.org/10.1016/J.Jnc.2020.125798%0ahttps://doi.org/10.1016/J.Smr.2020.02.002%0ahttp://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049%0ahttp://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391%0ahttp://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205%0ahttp>

Zakia, M Ghulaman. "Sistem Pengelompokan Peserta Didik Di Sekolah Dasar Negeri." *Managemen Dan Supervisi Pendidikan* 1, No. 3 (2017).

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Qorinul Hoiri

NIM : 204101010081

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka. Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia di proses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Jember, 5 November 2024



Qorinul Hoiri
NIM: 204101010081

Lampiran 2 Matriks Penelitian

MATRIKS PENELITIAN

PENERAPAN METODE HALAQAH DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
DI PONDO PESANTREN NURUL ISLAM JEMBER

JUDUL PENELITIAN	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Penerapan Metode Halaqah Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Pondo Pesantren Nurul Islam Jember	1. Metode Halaqah	1. Perencanaan pembelajaran 2. Pelaksanaan pembelajaran 3. Evaluasi Pembelajaran	1. Pemgertian Metode Halaqah 2. Penerapan Metode Halaqah 3. Langkah-Langkah Kegiatan Metode Halaqah 4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Halaqah	1. Informan a) Kepala Madrasah b) Guru Pengajar c) Santri MQ Kelas 2 SMP 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Pendekatan : deskriptif kualitatif 2. Jenis penelitian : <i>field research</i> 3. Teknik pengumpulan data : a) Observasi b) Wawawancara c) Dokumentasi 4. Teknik analisis data : a) Kondensasi data b) Penyajian data c) Menarik kesimpulan 5. Keabsahan data : a) Triangulasi	1. Bagaimana penerapan metode halaqah dalam pembelajaran kitab Al-Qur'an di Madrasah Qur'an Nurul Islam Jember ? 2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam Penerapan metode halaqah pada Pembelajaran
	2. Pembelajara	1. Membaca	1. Pengertian			

JUDUL PENELITIAN	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
	n Al-Qur'an	Al-Qur'an 2. Menyebutkan hukum bacaan tajwid	1. Pembelajaran 2. Pengertian Al-Qur'an 3. Sejarah diturunkannya Al-Qur'an 4. Keistimewaan Al-Qur'an		Sumber b) Triangulasi Teknik	kitab Al-Qur'an di Madrasah Qur'an Nurul Islam Jember ?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 3 Pedoman Penelitian

Pedoman Penelitian

1. Observasi

- a) Mengamati lokasi pendidikan di Madrasah Qur'an Nurul Islam Jember
- b) Mengamati keadaan guru pengajar dalam mengajar di Madrasah Qur'an Nurul Islam Jember
- c) Mengamati keadaan santri dalam belajar di Madrasah Qur'an Nurul Islam Jember
- d) Mengamati kondisi kelas dalam pembelajaran di Madrasah Qur'an Nurul Islam Jember
- e) Mengamati metode apa yang dilaksanakan guru pengajar dalam pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Qur'an Nurul Islam Jember
- f) Mengamati pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode halaqah di Madrasah Qur'an Nurul Islam Jember

2. Instrumen Wawancara

- a) Wawancara dengan Kepala Asrama Nuris 3
 - 1) sejarah berdirinya Madrasah Qur'an Nurul Islam Jember
 - 2) Struktur Organisasi Madrasah Qur'an Nurul Islam Jember
 - 3) visi dan misi Madrasah Qur'an Nurul Islam Jember
 - 4) penerapan metode halaqah di Madrasah Qur'an Nurul Islam Jember
 - 5) Apa saja faktor yang pendukung dan penghambat terhadap penerapan metode halaqah dalam pembelajaran Al-Qur'an
- b) Wawancara dengan Kepala Madrasah Al-Qur'an Asrama Nuris 3

- 1) Proses pembelajaran metode halaqah di Madrasah Qur'an Nurul Islam Jember
 - 2) Penerapan metode halaqah dapat Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri
 - 3) Strategi yang digunakan untuk Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri
 - 4) Strategi utama yang digunakan untuk menerapkan metode halaqah dalam kelas
- c) Wawancara dengan guru pengajar MQ Asrama Nuris 3
- 1) Tujuan utama dari penerapan Metode Halaqah dalam Pembelajaran Al-Qur'an
 - 2) Proses pelaksanaan Metode Halaqah dalam Pembelajaran Al-Qur'an
 - 3) Faktor pendukung dalam penerapan metode halaqah
 - 4) Dampak positif dari penerapan Metode Halaqah dalam Pembelajaran Al-Qur'an
 - 5) Faktor penghambat dalam penerapan metode halaqah
- d) Wawancara dengan santri
- 1) Manfaat yang anda rasakan terhadap Penerapan Metode Halaqah dalam Pembelajaran Al-Qur'an
 - 2) Perasaan terhadap Penerapan Metode Halaqah dalam Pembelajaran Al-Qur'an
 - 3) Faktor penghambat terhadap Penerapan Metode Halaqah
 - 4) Faktor pendukung terhadap Penerapan Metode Halaqah
3. Instrumen Dokumentasi
- a) Profil Pondok Pesantren
 - b) Sejarah berdirinya Madrasah Qur'an Nurul Islam Jember
 - c) Organisasi dan kelembagaan Pondok Pesantren
 - d) Visi dan Misi Pondok Pesantren

Lampiran 4 Dokumentasi Kegiatan

Dokumentasi Kegiatan



Kegiatan Tanya jawab (Evaluasi)



Kegiatan Pembalajaran Al-Qur'an



Kegiatan Tanya Jawab (Evaluasi)



Kegiatan Doa sebelum Belajar



Pengecekan Daftar Hadir



Pemberian motivasi kategori C dan D



Wawancara bersama Kepala Asrama



Wawancara Guru Pengajar MQ



Wawancara Guru Pengajar MQ



Wawancara Kepala MQ



Wawancara bersama Santri



Wawancara bersama Santri

Wawancara bersama Santri



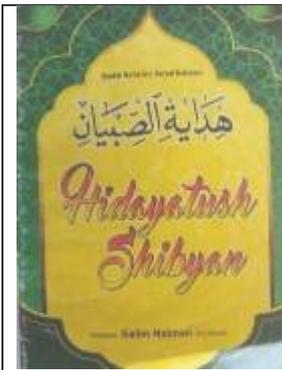
Wawancara bersama Santri



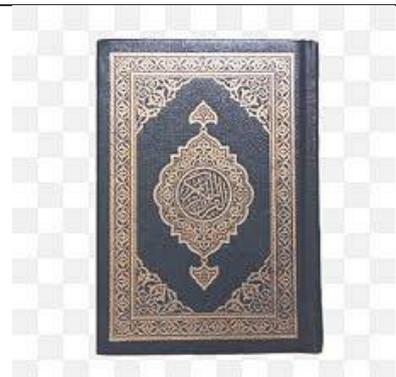
Wawancara bersama Santri



Wawancara bersama Santri



DAFTAR ISI	
Makna dan Pengertian	40
Definisi	41
Kelebihan dan Kelemahan	42
Dasar Mendasar tentang Kelelahan Mental, Tujuan dan Manfaat	43
Dasar Mendasar tentang Kelelahan Mental Menurut Para Ahli	44
Dasar Mendasar tentang Kelelahan Mental Menurut Para Ahli	45
Dasar Mendasar tentang Kelelahan Mental Menurut Para Ahli	46
Dasar Mendasar tentang Kelelahan Mental Menurut Para Ahli	47
Dasar Mendasar tentang Kelelahan Mental Menurut Para Ahli	48
Dasar Mendasar tentang Kelelahan Mental Menurut Para Ahli	49
Dasar Mendasar tentang Kelelahan Mental Menurut Para Ahli	50



Media Pembelajaran yang digunakan

Media Pembelajaran yang digunakan



Lampiran 5 Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-8350/In.20/3.a/PP.009/09/2024

Sifat : Biasa

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala Madrasah Qur'an Pondok Pesantren Nurul Islam Jember
Jln.pangandaran no 48 Antirogo Sumpersari Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 204101010081
Nama : QORINUL HOIRI
Semester : Semester delapan
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Penerapan Metode Halaqah Pada Pembelajaran Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Zidni Husein

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 26 April 2024

Dekan,
Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

Lampiran 6 Surat Selesai Penelitian

**معهد نورالاسلام**
PONDOK PESANTREN NURUL ISLAM (NURIS)
Jl. Pangandaran No. 48 Antirigo Sumbersari Jember Jawa Timur,
KP. 68125. Tlp. (0331) 335389, Website : www.pesantrennuris.net

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 270/PP-NI/Kabid.Pesantren/A/1/VIII/2024
Lampiran : -
Perihal : **Surat Keterangan Selesai Penelitian**

Yang Bertandatangan Di Bawah Ini :

Nama : Nahar Reza Saputra
Jabatan : Kepala Madrasah Al-Qur'an Asrama Nuris 3
Menerangkan bahwa :

Nama : Qorinul Hoiri
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 19 April 2001
NIM : 204101010081
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi : UIN KHAS Jember

Telah melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember mulai tanggal 26 April 2024 s/d 10 Juni 2024 dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul *"Penerapan Metode Halaqah Pada Pembelajaran AL-Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember"*.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 20 Juni 2024
Ketua Pengurus


Nahar Reza Saputra

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 7 Jurnal Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
PENERAPAN METODE HALAQAHAH PADA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
DIPONDOK PESANTREN NURUL ISLAM JEMBER

No	Hari/Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Informan	Jabatan	Tanda Tangan
1	26 April 2024	Penyerahan surat izin penelitian	Ustad Nahar Reza Saputra	Kepala Madrasah Al-Qur'an Asrama Nuris 3	
2	19 Mei 2024	Observasi dan wawancara	Ustad Nahar Reza Saputra	Guru Pengajar Madrasah Al-Qur'an	
3	21 Mei 2024	Wawancara	Nafis Hikam	Guru Pengajar dan Struktural Madrasah Al-Qur'an	
4	24 Mei 2024	Wawancara	Dava Maulana Ibrahim	Guru Pengajar Madrasah Al-Qur'an	
5	28 Mei 2024	Wawancara	Ustad Fikri Wardani Ahmad S.E	Kepala Asrama Nuris 3	
6	29 Mei 2024	Wawancara	M.Reza Arrofi	Santri	
7	29 Mei 2024	Wawancara	Danuarta Rega Ramadhan	Santri	
8	04 Juni 2024	Wawancara	Irfan Adi Permana	Santri	

No	Hari/ Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Informan	Jabatan	Tanda Tangan
9	06 juni 2024	Wawancara	Ubaidillah Ega	Santri	
10	06 Juni 2024	Wawancara	Ahmad Valentino Raffa	Santri	
11	08 Juni 2024	Wawancara	Ilham Maulana	Santri	
12	08 Juni 2024	Wawancara	Fiqri Surya Akbar	Santri	
13	10 Juni 2024	Penyerahan surat selesai penelitian	Ustad Nahar Reza Saputra	Kepala Madrasah Al-Qur'an Asrama Nuris 3	 

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 8 Biodata Penulis



Nama : Qorinul Hoiri
NIM : 204101010081
Tempat Tanggal Lahir : Jember, 19 April 2001
Alamat : Jln. Slamet Riadi Gg. Argopuro No: 51 Dsn.
Baratan Kec. Patrang Kab. Jember
Email : qorinulhoiri201@gmail.com
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Riwayat Pendidikan:

1. SD Baratan 01 : 2007-2013
2. SMP Nuris Jember : 2013-2016
3. SMK Nuris Jember : 2016-2019
4. UIN KHAS Jember : 2020-2024

Riwayat Organisasi :

1. Ketua Ranting Pencak Silat Pagar Nusa GK Nurul Hidayah Ranting Sumpersari (2020-2024)